

**MOTIVASI ORANG TUA MUSLIM MENYEKOLAHKAN ANAKNYA  
DI LEMBAGA PENDIDIKAN NON MUSLIM DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP TINGKAH LAKU KEAGAMAAN ANAK  
(Studi Kasus Pada Orang Tua Muslim di  
SD Kanisius Kadirojo Kalasan Sleman)**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

**MARIA ULFA**

**NIM: 15410143**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : Maria Ulfa  
NIM : 15410143  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Motivasi Orang Tua Muslim Menyekolahkan Anaknya di Lembaga Pendidikan Non Muslim dan Implikasinya Terhadap Tingkah Laku Keagamaan Anak (Studi Kasus Pada Orang Tua Muslim di SD Kanisius Kadirojo)

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah **ASLI HASIL KARYA ATAU PENELITIAN SAYA SENDIRI DAN BUKAN PLAGIASI DARI HASIL KARYA ORANG LAIN**. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Yang menyatakan,



**Maria Ulfa**



## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Ulfa  
NIM : 15410143  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 13 Mei 2019



Maria Ulfa

NIM. 15410143



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Maria Ulfa  
NIM : 15410143  
Judul Skripsi : Motivasi Orang Tua Muslim Menyekolahkan Anaknya di Lemaga Pendidikan Non Muslim dan Implikasinya Terhadap Tingkah Laku Keagamaan Anak (Studi Kasus Pada Orang Tua Muslim di SD Kanisius Kadirojo Kalasan Sleman)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2019  
Pembimbing

Drs. Sarjono, M.Si  
NIP. 19560819 198103 1 004





## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-103/Un.02/DT/PP.05.3/8/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MOTIVASI ORANG TUA MUSLIM MENYEKOLAHKAN ANAKNYA  
DI LEMBAGA PENDIDIKAN NON MUSLIM DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP TINGKAH LAKU KEAGAMAAN ANAK  
(Studi Kasus pada Orang Tua Muslim di SD Kanisius Kadirojo Kalasan Sleman)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maria Ulfa

NIM : 15410143

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 04 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si  
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.  
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta, 28 AUG 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ

إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya ketika dia memberikan pelajaran kepadanya. Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) benar-benar kezaliman yang besar.<sup>1</sup>

(QS Luqman/31: 13)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata Mushaf Al Thayyib, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) hal.412



**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini Kupersembahkan Kepada Almamater  
Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Segala puji hanya milik Allah Tuhan semesta alam yang telah menciptakan manusia dengan segala potensi yang dimilikinya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, berkatnya kita dapat keluar dari kegelapan kepada cahaya yang terang benderang.

Skripsi ini merupakan puncak dari aktivitas pembelajaran strata satu di UIN Sunan Kalijaga, namun penulis berharap semoga skripsi ini bukanlah akhir dari proses aktivitas belajar karena sejatinya manusia akan terus belajar dimanapun tanpa terbatas ruang dan waktu. Skripsi ini disusun dengan dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada berbagai pihak berikut:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi., M.Ag selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dwi Ratnasari, M.Ag selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama



Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang turut memberikan masukan-masukan yang bersifat administratif kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd, M.Hum selaku dosen penasehat akademik yang banyak memberikan nasihat kepada penulis dari awal penyusunan skripsi ini dan selalu bersiap sedia mendengarkan keluh kesah penulis selama perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Sarjono, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah mencurahkan waktu dan ilmunya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Yance Eko, S.Pd selaku Kepala Sekolah, Ibu Ria dan Ibu Ita selaku guru kelas Kayana dan Pasqa, beserta seluruh guru dan karyawan SD Kanisius Kadirojo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Keluarga Ibu Ani Jatmiko, ananda Kayana, Keluarga Ibu Yeni Astuti dan ananda Pasqa yang telah bersedia menjadi subyek penelitian skripsi ini.

8. Kedua orang tua saya yang dengan sabar membimbing, merawat, mendo'akan, dan mendukung setiap keputusan yang saya ambil. Ibu.. Bapak.. kalian adalah alasan utama mengapa aku berjuang sampai sejauh ini. Juga kepada kakakku, Mbak Tutik dan Mas Lutfi yang dengan senang hati membantu setiap kesulitan penulis selama menempuh pendidikan di Jogja ini. Banyak jasa kalian yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu. Semoga Allah selalu memberkahi setiap langkah kita.
9. Bapak Gunanta, S.Pd.I dan Ibu Nur Fajri Mubarokah, S.Pd selaku orang tua selama di Jogja yang telah memberikan motivasi, mendidik, dan mendampingi penulis selama proses pendidikan di Yogyakarta ini. Semoga Allah selalu melimpahkan kesehatan lahir batin kepada Bapak dan Ibu.
10. Rekan-rekan dan adik-adik di Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Bima Bhakti yang telah mengajarkan arti kehidupan kepada penulis, yang membuat penulis belajar banyak hal tentang cara-cara merawat, mengasuh, dan mendidik anak. Terimakasih untuk segala pengalaman hidup yang telah diajarkan kepada penulis. Tetaplah berjuang dan semangat dalam mewujudkan cita-cita, sebab Allah selalu mencintai orang-orang yang mau terus bekerja keras untuk generasi yang lebih baik.



11. Seluruh rekan-rekan maupun pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan dan masukan-masukan yang berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Penyusun

Maria Ulfa



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Maria Ulfa, Motivasi Orang Tua Muslim Menyekolahkan Anaknya di Lembaga Pendidikan Non Muslim dan Implikasinya Terhadap Tingkah Laku Keagamaan Anak (Studi Kasus Pada Orang Tua Muslim di SD Kanisius Kadirojo). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Lembaga Pendidikan Non Muslim seperti SD Kanisius Kadirojo bernaung dibawah Yayasan Kanisius yang didalamnya terdapat siswa dengan beberapa latar belakang agama yaitu Katolik, Kristen, dan Islam. Salah satu hal yang menjadi titik perhatian adalah motivasi para orang tua muslim yang menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirojo mengingat sekolah tersebut merupakan sekolah Katolik. Motivasi orang tua tersebut kemudian dikaitkan apakah memberikan implikasi kepada tingkah laku keagamaan anak muslim yang bersekolah di SD Kanisius Kadirojo atau tidak. Dua orang tua muslim dan dua anak yang menjadi subyek dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dibidang Pendidikan Agama Islam khususnya bagi orang tua dalam memilihkan lembaga pendidikan untuk anaknya.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai bentuk data kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; reduksi data, penyajian data, ferivikasi data, dan pengujian keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Motivasi orang tua muslim menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan non muslim agar anak mendapat penanaman kedisiplinan dan agar anak mendapat pemahaman tentang toleransi. Sedangkan motivasi ekstrinsiknya karena SD Kanisius Kadirojo memiliki prestasi Sekolah Adiwiyata Mandiri (penghargaan diberikan langsung oleh presiden), sekolah memiliki ekstrakurikuler yang dapat memfasilitasi bakat dan minat anak dan penambahan gedung sekolah seiring bertambahnya jumlah peserta didik. (2) Tingkah laku keagamaan Kayana dan Pasqa dalam lima dimensi menunjukkan hasil yang sama yaitu; keyakinan yang lemah, praktik keagamaan yang buruk, pengalaman keagamaan yang buruk, pengetahuan yang keagamaan yang buruk, dan pengamalan keagamaan yang baik. (3) Implikasi motivasi orang tua muslim menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirojo terhadap tingkah laku keagamaan anak yaitu: membuat lemahnya keyakinan anak kepada agama Islam yang dianutnya, buruknya intensitas praktik agama anak, buruknya kualitas kedekatan anak dengan Allah, buruknya pengetahuan anak tentang pengetahuan dasar dalam Islam, baiknya tingkat

kedisiplinan dan pemahaman toleransi beragama pada anak yang ditunjukkan dengan sikap bekerjasama, suka menolong, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci : Motivasi, orang tua muslim, implikasi, tingkah laku keagamaan, anak.





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Rumusan Masalah .....	9
C Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D Kajian Pustaka.....	10
E Landasan Teori .....	15
F Metode Penelitian .....	27
G Sistematika Pembahasan .....	37
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>39</b>
A Letak Geografis .....	39
B Sejarah Berdiri.....	39
C Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah .....	40
D Ekstra Kulikuler. Program Pembinaan .....	51
E Struktur Organisasi .....	52
F Keadaan Guru dan Karyawan .....	53
G Keadaan Siswa .....	55
H Keadaan Sarana dan Prasarana.....	56
I Peta menuju SD Kanisius Kadirojo .....	57
<b>BAB III MOTIVASI ORANG TUA MUSLIM MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI LEMBAGA PENDIDIKAN NON MUSLIM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP TINGKAH LAKU KEAGAMAAN ANAK (STUDI KASUS PADA ORANG TUA MUSLIM DI SD KANISIUS KADIROJO).....</b>	<b>58</b>
A Motivasi Orang Tua Muslim Menyekolahkan Anakny di SD Kanisius Kadirojo.....	58
B Tingkah Laku Keagamaan Anak.....	61
C Implikasi Orang Tua Muslim Menyekolahkan Anakny di SD Kanisius Kadirojo terhadap Tingkah Laku Keagamaan Anak.....	84

BAB IV PENUTUP .....	88
A Kesimpulan .....	88
B Saran .....	90
C Kata Penutup .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	93



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Tenaga Pendidik dan Karyawan SD Kanisisu Kadirojo.....	54
Table II	Daftar Siswa SD Kanisius Kadirojo Tahun 2018.....	56
Tabel III	Data Siswa Berdasarkan Latar Belakang Agama .....	57
Table IV	Data Sarana dan Prasarana SD Kanisius Kadirojo .....	58
Tabel V	Indikator Dimensi Keyakinan .....	68
Tabel VI	Indikator Dimensi Praktik Agama .....	71
Tabel VII	Indikator Dimensi Pengalaman Agama.....	73
Tabel VIII	Indikator Dimensi Pengetahuan Agama.....	76
Tabel IX	Indikator Dimensi Pengamalan Agama .....	77
Tabel X	Indikator Dimensi Keyakinan .....	81
Tabel XI	Indikator Dimensi Praktik Agama .....	82
Tabel XII	Indikator Dimensi Pengalaman Agama.....	85
Tabel XIV	Indikator Dimensi Pengetahuan Agama .....	86
Tabel XV	Indikator Dimensi Pengamalan Agama.....	87
Tabel XVI	Data Tingkah Laku Keagamaan Anak.....	91



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi

ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

### C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ	Ḍammah	Ditulis	u

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
	قول		Ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	

		<i>la'in syakartum</i>
--	--	------------------------

#### H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

#### I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA







STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana dan proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Menjelang tahun ajaran baru, para orang tua tentu sibuk memilih lembaga pendidikan yang dianggap memiliki standar yang mereka harapkan untuk pendidikan putera dan puteri mereka. Anak-anak tidak berkembang terpisah dari anggota komunitas yang lain. Seluruh perilakunya, ungkapan bahasanya, pola bermainnya, emosinya, dan ketrampilannya, dipelajari dan dikembangkan dalam situasi sosial yang melingkupinya: rumah, sekolah, dan masyarakat sekitarnya.<sup>2</sup> Keluarga yang merupakan tempat utama bagi anak dalam belajar dengan bimbingan dari orangtua, menjadi sangat besar peranannya dalam membantu mewujudkan masa depan anak, terutama peran orang tua. Orang tua tentu saja akan memberikan semua yang terbaik versi mereka masing-masing. Misalnya

---

4. <sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal.

<sup>2</sup> Maurice Balson, *Bagaimana Menjadi Orang Tua Yang Baik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal.15

dalam hal pemilihan sekolah, orang tua tentu memiliki berbagai macam pertimbangan untuk kehidupan anaknya.

Secara historis, pendidikan dalam arti luas telah dilaksanakan sejak manusia berada di muka bumi ini. Adanya pendidikan adalah setua dengan adanya manusia itu sendiri. Dengan perkembangan kehidupan manusia, berkembang pula isi dan bentuk termasuk perkembangan penyelenggaraan pendidikan. Ini sejalan dengan kemajuan manusia dalam pemikiran dan ide-ide tentang pendidikan.<sup>3</sup> Dalam arti teknis, pendidikan adalah proses dimana masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain), dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan ketrampilan-ketrampilan dari generasi ke generasi.<sup>4</sup>

Lembaga pendidikan di Indonesia kita sebut ada yang negeri dan ada yang swasta, atau dengan kata lain sering disebut sekolah negeri dan sekolah swasta. Sekolah-sekolah tersebut tentu menawarkan berbagai macam fasilitas yang dapat menarik minat para orang tua untuk menyekolahkan putera dan puteri mereka disana. Ketertarikan tersebut dinamakan dengan motivasi. Motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “ *feeling* “ dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pengertian Mc. Donald dalam buku *Pengantar Psikologi Edisi 10 Buku 2*

---

<sup>3</sup> Dwi Siswoyo dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hal.45

<sup>4</sup> *Ibid*, hal.47



tulisan Robert S. Feldman mengandung tiga elemen penting, yaitu: bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu ( walaupun motivasi muncul dari dalam diri manusia ). Karena motivasi dapat menentukan tingkah-tingkah manusia, motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan dan tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan. Motivasi adalah rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang atau sekelompok masyarakat yang mau berbuat dan bekerjasama secara optimal dalam melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

M. Ghufron & Risnawita berpendapat bawa perilaku manusia ditimbulkan atau dimulai dengan adanya motivasi. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi yang ada pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.<sup>6</sup> Dalam hal ini, penulis ingin menggali motivasi orangtua muslim yang menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan non-muslim dan implikasinya terhadap tingkah laku keagamaan anak.

Rasulullah bersabda dalam sebuah hadis :

---

<sup>5</sup> Robert S. Feldman, *Pengantar Psikologi Edisi 10 Buku 2* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012 ) hal.5

<sup>6</sup> M. Nur Ghufron & Nur Risnawita S, *Teori-teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012) hal.83

المُسَيَّبِ حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ الْوَلَيْدِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ عَنِ الرَّبِيعِيِّ عَنِ الرَّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ  
 عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص.م "مَا مِنْ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ  
 يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تَنْتَجِجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ؟" ثُمَّ  
 يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ: وَافْرُؤُوا إِنْ شِئْتُمْ: (فَطَرَتِ اللَّهُ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ) الآية  
 7 (سورة الروم الآية 30)

“Tidak seorangpun yang dilahirkan kecuali menurut fitrah. Kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Sebagaimana halnya hewan yang melahirkan anaknya yang sempurna telinganya, adakah kamu ketahui cacat pada hewan itu? Kemudian Abu Hurairah berkata: dan bacalah jika kamu berkenan: (fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah) (QS Ar Rum: 30). (HR Bukhari Muslim)”<sup>8</sup>.

Dalam hadis tersebut dijelaskan bahwa setiap anak terlahir menurut fitrah (agama Islam). Kemudian yang menjadikan anak tersebut menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi adalah orang tuanya. Penulis menekankan pada peran orangtua dalam mempengaruhi kehidupan anak termasuk dalam ranah keagamaan. Kaitannya dengan judul penelitian dalam ini adalah bahwa orangtua memegang peran penting dalam pemilihan sekolah bagi anak-anak mereka, sehingga dalam prosesnya dapat mempengaruhi kehidupan anak.

Firman-Nya الله لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ “tidak ada perubahan pada fitrah Allah” sebagian mereka berkata : Maknanya adalah janganlah kalian merubah

<sup>7</sup> Naysaburi, Imam Abi Al Husayn Ibn Al Hajaj Al Qushayri Al Naysaburi, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar al Kutub al ‘Ilmiyyah, 2013) Hadis No. 2657

<sup>8</sup> Masganti, *Perkembangan Peserta Didik*, (Depok: Kencana, 2017), hal. 179

ciptaan Allah, lalu kalian rubah pula manusia dari fitrah yang di ciptakan oleh Allah bagi mereka. Kalimat ini menjadi kabar dengan makna *ṭalab* (tuntutan) seperti firman Allah وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا “*barang siapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanah dia.*” (QS Ali Imran: 97). Dan itulah makna yang baik dan tepat. Sedangkan ulama’ yang lain berkata : kalimah itu menjadi kabar pada kalimat sebenarnya. Maknanya, bahwa Allah menyamakan seluruh makhluk-Nya dengan fitrah dan tabi’at yang lurus dimana tidak ada satu anakpun yang lahir kecuali dalam kondisi demikian sehingga tidak ada perbedaan manusia dalam masalah tersebut.<sup>9</sup>

Sekolah tak ubahnya miniatur kehidupan. Di sekolah anak-anak belajar banyak materi pelajaran sesuai isi kurikulum yang ada. Setiap sekolah tentu mengajarkan nilai-nilai kebaikan untuk para warga sekolahnya, terutama siswanya. Dewasa ini, para orang tua lebih selektif dalam memilihkan sekolah untuk putera dan puterinya. Tidak lagi memandang jarak sekolah dengan rumah, latar belakang agama, sosial, budaya, ekonomi, maupun latar belakang lainnya. Maksud dan tujuan orang tua tentu berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Ada orang tua yang beragama Islam yang menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan seperti Madrasah Ibtida’iyah dan tingkatan di atasnya. Biasanya alasan utamanya karena pendidikan agama yang di dapatkan oleh anak akan lebih banyak. Kemudian ada juga orang tua yang menyekolahkan

---

<sup>9</sup> Dr. ‘Abdullah Bin Muhammad Bin ‘Abdurrahman Bin Ishaq Alu Syaikh di terjemah oleh M Abdul Ghoffar E.M dan Abu Ihsan al Atsari, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7* (Jakarta: Pustaka Imam Syafi’I, 2012) hal. 175

anaknya di sekolah umum seperti Sekolah Dasar dan tingkatan di atasnya. Semua tentu memiliki maksud dan tujuan yang berbeda-beda. Salah satu yang mungkin masih dianggap belum banyak terjadi adalah beberapa orang tua muslim yang menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan non muslim, seperti di SD Kanisius Kadirojo.

Salah satu sekolah yang bernaung dibawah yayasan Kanisius adalah SD Kanisius Kadirojo yang berlokasi di Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Penulis melakukan wawancara sebelum menyusun penelitian ini, berikut adalah petikan jawaban dari Bapak Eko selaku kepala sekolah ketika penulis menanyakan tentang latar belakang agama peserta didik:

“Kalau disini macam-macam mbak. Aslinya sekolah ini sekolah Katolik tapi yang sekolah di sini banyak juga yang Kristen, dan ada beberapa yang Muslim. Ya kami ndak apa-apa, toh selama ini belum pernah terjadi permasalahan yang berkaitan dengan keyakinan jadi suasana sekolah bisa disebut kondusif”<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, ada beberapa siswa yang berlatar belakang agama Islam yang bersekolah di sana. Selain siswa yang berlatar belakang agama Islam, ada juga yang berlatar belakang agama Kristen meskipun sebenarnya SD Kanisius Kadirojo merupakan sekolah yang bernaung dibawah yayasan Katolik.

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Andrias Yance Eko S (Kepala SD Kanisius Kadirojo) pada tanggal 28 September 2018 pukul 09.00 di SD Kanisius Kadirojo



Dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat anak-anak selalu berinteraksi dengan lingkungan yang heterogen sebagai wujud dari adanya toleransi dalam berbagai aspek kehidupan. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama. Karena dalam keluarga itulah kepribadian anak terbentuk. Keluarga mempunyai pengaruh besar bagi kepribadian anak. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, trampil, dan berkelakuan baik. Sedangkan lingkungan pergerakan diharapkan mampu membina pemuda/pemudi (siswa) melalui pendidikan diri sendiri, memadukan perkembangan kecerdasan, budi pekerti, dan perilaku sosial. Pada usia-usia seperti itulah biasanya sikap anak akan terbentuk, sebagaimana kata pepatah *belajar dimasa kecil bagai mengukir diatas batu*. Penulis menafsirkan kalimat tersebut bahwa apapun yang dilakukan anak semasa kecilnya akan membentuk hal-hal yang akan dibawanya sampai dewasa dan sulit untuk dirubah.

SD Kanisius Kadirojo menjadi salah satu lembaga pendidikan non-muslim yang mampu menarik perhatian orang tua muslim untuk menyekolahkan anaknya di sana. Pada kasus yang terjadi pada orang tua kebanyakan lebih memilih untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam dengan alasan lebih banyak

memperoleh pengetahuan keagamaan, akan tetapi ada orang tua muslim yang menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirojo.

SD Kanisius Kadijo dilihat dari fisik bangunan maupun proses pembelajaran secara keseluruhan hampir sama dengan sekolah-sekolah lain. Namun bedanya, di SD Kanisius Kadirojo ini terdiri dari siswa yang beragam agamanya. SD Kanisius Kadirojo bersebelahan dengan SD IT Ukhuwah Islamiyah. Namun meskipun bersebelahan dengan sekolah Islam, tetap ada orang tua muslim yang lebih memilih SD Kanisius Kadirojo sebagai tempat pendidikan formal untuk anak-anak mereka.

Alasan yang penulis pahami dari wawancara yang penulis lakukan dengan orang tua muslim yang menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirojo adalah agar anak mendapatkan pemahaman toleransi dalam beragama mengingat saat ini marak terjadi konflik baik antar maupun inter kelompok agama dan mendapatkan penanaman kedisiplinan.<sup>11</sup> Pemahaman toleransi ini menurut orang tua harus didapatkan anak melalui proses interaksi langsung dengan perbedaan-perbedaan yang ada disekitarnya. Berangkat dari uraian-uraian diatas, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang **Motivasi Orang Tua Muslim Menyekolahkan Anaknya di Lembaga Pendidikan Non-Muslim dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Anak**

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ani Jatmiko, orang tua muslim yang menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirojo pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 10.00 bertempat dirumah Ibu Ani Jatmiko.

**(Studi Kasus Pada Orangtua Muslim Di SD Kanisius Kadirjo, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta).**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja motivasi orang tua muslim menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirjo Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkah laku keagamaan siswa muslim di SD Kanisius Kadirjo Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana implikasin motivasi orang tua muslim menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirjo Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta terhadap tingkah laku keagamaan anak?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui motivasi orang tua muslim menyekolahkan anaknya di SD Kanisius, Kadirjo, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.
- b. Mengetahui tingkah laku keagamaan siswa muslim di SD Kanisius Kadirjo
- c. Mendeskripsikan implikasi dari motivasi orang tua muslim yang menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirjo terhadap tingkah laku keagamaan anak dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Secara Teoritis

- 1) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam
- 2) Memberikan sumbangan sebagai bahan pertimbangan orang tua, sekolah, dan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan khususnya pendidikan agama islam bagi anak.

### b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon pendidik, dan memberikan wawasan kepada pembaca akan pentingnya motivasi/ alasan dalam memilih sekolah.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi guru akan pentingnya memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik.
- 3) Sebagai bahan informasi untuk para orang tua akan pentingnya pemilihan lembaga pendidikan bagi anak-anaknya.

## **D. Kajian Pustaka**

Dari pengamatan kepustakaan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan judul skripsi Motivasi Orang Tua Muslim Menyekolahkan Anaknya Di SD Kanisius Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, peneliti menemukan beberapa penelitian yang



relevan dengan judul tersebut. Beberapa hasil penelitian tersebut diantaranya adalah :

1. Skripsi yang berjudul "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta" (Studi Kasus Pengembangan *Multiple Intelegences* Siswa), oleh Ahmad Nur Rizal Alfi, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017<sup>12</sup>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMP IT Masjid Syuhada meliputi motivasi intinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik : agar anaknya memiliki kualitas akademik yang bagus dan berpengetahuan islam. Motivasi ekstrinsik meliputi faktor pendidik, pengembangan potensi siswa ditinjau dari intrakulikuler dan ekstrakulikuler guna mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki siswa, serta kurangnya pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai *Multiple Intelegences* sehingga orang tua/wali belum dapat memenuhi kebutuhan dan memfasilitasi berkembangnya potensi anak. Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang motivasi orangtua dalam menyekolahkan anaknya. Jika skripsi ini

---

<sup>12</sup> Ahmad Nur Rizal Alfi, "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta" (Studi Kasus Pengembangan *Multiple Intelegences* Siswa), *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017

menitikberatkan pada pengembangan *multiple intelegence*, maka penelitian yang akan penulis lakukan menitikberatkan pada implikasi dari pemilihan lembaga pendidikan oleh orangtua untuk anaknya.

2. Skripsi yang berjudul “Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya di SDIT Samawi Tajeman Pandak Bantul”, oleh Asna Fitriani, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008.<sup>13</sup> Penelitian ini membahas tentang motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SDIT Samawi Tajeman Pandak Bantul berdasarkan tingkat kesejahteraan keluarga, dan melihat seperti apa motivasi yang mereka miliki dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan aspek sosiologis, kesejahteraan keluarga mempengaruhi tingkat motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT Samawi. Tingkat tertinggi dipegang oleh keluarga pra sejahtera mempunyai kendaraan, pendapatan, dan orang tua yang berkemauan menempatkan anak di asrama pesantren dekat SDIT Samawi. Sedangkan orang tua yang berada pada tahapan sejahtera baik sejahtera tahap I, II, III, maupun tahap III-plus hampir sama dalam alasan menyekolahkan anaknya di SDIT Samawi. Walau demikian ada persamaan alasan antara keluarga pra sejahtera dengan keluarga

---

<sup>13</sup> Asna Fitriani, Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya di SDIT Samawi Tajeman Pandak Bantul. *Skripsi*. jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008

sejahtera yaitu secara eksternal dipengaruhi oleh kualitas dan biaya SDIT Samawi yang terjangkau. Berdasarkan aspek psikologis, kesejahteraan keluarga tidak mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT Samawi. Hal ini karena pernyataan orang tua baik tahapan pra sejahtera maupun sejahtera menyatakan alasan sama yaitu karena di SDIT Samaawi terdapat ilmu agama dan umum. Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang motivasi orangtua dalam menyekolahkan anaknya. Dalam skripsi ini meneliti tentang motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya ditinjau dari aspek kesejahteraan keluarga, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan sebatas meneliti motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya dilembaga pendidikan non muslim kemudian diteliti implikasinya terhadap tingkah laku keagamaan anak.

3. Skripsi yang berjudul “Analisis motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunung Kidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014” oleh Alif Sarifudin, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015.<sup>14</sup> Hasil

---

<sup>14</sup> Alif Sarifudin, “Analisis motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunung Kidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”, *skripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015.

penelitian menunjukkan bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen terdiri dari motivasi intinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik tersebut adalah; Presatasi yang diraih dan kemungkinan pengembangan karir, sedangkan motivasi ekstrinsiknya adalah; Kurikulum, program pengembangan, sarana dan prasarana, prestasi sekolah, sosialisasi dan publikasi. Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang motivasi orangtua dalam menyekolahkan anaknya, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan meneliti motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan non muslim kemudian diteliti implikasinya terhadap tingkah laku keagamaan anak.

4. Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Buku Mentoring PAI Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di SMK Negeri 1 Pengasih”, oleh Ismu Dyah Nur Dwi Marsianti, mahasiswa jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014.<sup>15</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa implikasi dari penggunaan buku mentoring terhadap perilaku keagamaan siswa berpengaruh cukup baik dalam meningkatkan keagamaan. Hal ini dapat

---

<sup>15</sup> Ismu Dyah Nur Dwi Marsianti, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Buku Mentoring PAI Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di SMK Negeri 1 Pengasih”, *skripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014

dilihat dari kegiatan yang mereka lakukan diantaranya adalah a) Meningkatnya siswa yang mengikuti shalat dhuhur berjama'ah dan shalat dhuha sekitar 75% siswa yang mengikuti. b) Meningkatkan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. c) Meningkatkan hafalan surat-surat pendek siswa. d) Siswa mulai berbusana muslim dan berjilbab dalam keseharian mereka. e) Meningkatkan keaktifan siswa untuk mengikuti organisasi, kegiatan remaja masjid dan kegiatan kemasyarakatan. f) Meningkatkan kedisiplinan siswa dalam beribadah, datang tidak terlambat dan disiplin dalam melakukan aktivitas keagamaan yang lain. Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah sama-sama meneliti implikasi dari sebuah obyek kepada tingkah laku keagamaan subyek. Perbedaannya pada skripsi ini meneliti tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa melalui buku mentoring PAI sedangkan dalam penelitian yang akan penulis lakukan meneliti motivasi orangtua muslim menyekolahkan anaknya dilembaga pendidikan non muslim.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Tinjauan Tentang Motivasi**

#### **a. Pengertian Motivasi.**

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *movere* yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu,



memberikan motivasi diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai motivasi, berikut ini dijelaskan beberapa pendapat para ahli:

- 1) Atkinson, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh.
- 2) A.W. Bernard, motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.
- 3) Abraham Maslow, motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.<sup>16</sup>

Jadi motivasi adalah suatu tendensi seseorang yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan-

---

<sup>16</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, (Yogyakarta: A Ruzz Media) 2012, hal. 319-320

tujuan tertentu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks.

b. Jenis-jenis Motivasi

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik mengacu pada pelibatan diri dalam sebuah aktivitas karena nilai/ manfaat aktivitas itu sendiri. Individu-individu yang termotivasi secara intrinsik mengerjakan kegiatan karena mereka merasa bahwa kegiatan tersebut menyenangkan. Partisipasi pengerjaan kegiatan tidak tergantung pada penghargaan eksplisit atau pembatas eksternal lainnya.<sup>17</sup>

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang melibatkan diri dalam sebuah aktivitas sebagai suatu cara mencapai tujuan. Individu-individu yang termotivasi secara ekstrinsik mengerjakan kegiatan-kegiatan karena mereka meyakini bahwa partisipasi tersebut akan menyebabkan berbagai konsekuensi yang diinginkan, seperti mendapat hadiah, menerima pujian, dan terhindar dari hukuman.<sup>18</sup>

c. Teori-teori Motivasi.

Dalam psikologi dikenal beberapa teori motivasi sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Dale H Scunk, *Motivasi dalam Pendidikan*, ( Jakarta: PT Indeks, 2012) hal.357

<sup>18</sup> *Ibid* hal. 357

### 1) Teori Motivasi Fisiologis dari Morgan

Teori ini dikembangkan oleh Morgan dengan sebutan *Central Motivate State* atau keadaan motif sentral. Teori ini bertumpu pada proses fisiologis yang dipandang sebagai dasar dari tingkah laku manusia atau sebagai pusat dari semua kegiatan manusia.<sup>19</sup> Menurut teori ini, semua tindakan manusia itu berakar pada usaha memenuhi kepuasan dan kebutuhan organik atau kebutuhan untuk kepentingan fisik.<sup>20</sup> Seperti kebutuhan akan makan, udara, dan minum. Menurut teori ini, aktivitas yang dikerjakan oleh manusia memiliki tujuan untuk memperoleh kepuasan yang bersifat fisiologis. Berdasarkan wawancara dan observasi pra penelitian yang penulis lakukan kepada orang tua muslim yang menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirojo, mereka tidak memiliki motivasi yang bersifat fisiologis dalam memilih SD Kanisius Kadirojo sebagai tempat pendidikan untuk anak-anak mereka.

### 2) Teori Motivasi Higiene dari Fredrick Herzberg

Teori ini dikembangkan oleh Fredrick Hezberg. Hezberg berpendapat bahwa sesuatu yang perlu ditekankan dalam motivasi adalah faktor-faktor yang menimbulkan rasa puas yaitu dengan

---

<sup>19</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan.....*, hal. 331

<sup>20</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan.....*hal. 249

mengutamakan faktor-faktor motivasional yang sifatnya intrinsik.<sup>21</sup> Motivasi yang bersifat intrinsik berarti motivasi tersebut berasal dari dalam diri orang tua sendiri dan tidak dipengaruhi oleh faktor dari luar. Rasa puas akan tingginya tingkat pemahaman toleransi dan kedisiplinan yang diharapkan oleh orang tua dengan cara menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirojo berasal dari dalam diri orang tua yang kemudian disebut sebagai faktor motivasional yang bersifat intrinsik.

### 3) Teori Aktualisasi Diri dari Maslow

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang tertinggi tingkatannya dalam hirarki kebutuhan. Jika kebutuhan ini terpenuhi maka seseorang dapat melaksanakan kodratnya dalam semua aspek kehidupan sehingga dapat menjadi figur tertentu. Menurut Maslow, orang yang dapat mengaktualisasikan dirinya dengan baik adalah mereka yang dapat menerima dirinya sendiri dan orang lain, menunjukkan spontanitasnya dalam tingkatan yang tinggi, menunjukkan persepsi yang efisien terhadap realita dan penerimaan, berorientasi pada pusat masalah, mempunyai privatisasi dan pengajaran, mengapresiasi kebutuhan pokok dalam hidup dengan memelihara kesegaran dan

---

<sup>21</sup> Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995) hal.165

kesenangan, pada waktu tertentu memiliki mistisme.<sup>22</sup> Teori Aktualisasi Diri dari Maslow ini sesuai dengan keadaan motivasi orang tua muslim dalam menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirojo dimana orang tua berorientasi pada pusat masalah akan pentingnya pemahaman toleransi dan kedisiplinan bagi kehidupan anak dimasa mendatang. Pemahaman tentang kedisiplinan dan toleransi tidak dapat begitu saja diperoleh anak hanya melalui teori, akan tetapi anak harus melalui serangkaian proses terutama dalam interaksi secara langsung dengan perbedaan-perbedaan yang ada di lingkungannya.

#### 4) Teori Tiga Kebutuhan dari David McClelland

Teori ini dikemukakan oleh David McClelland beserta rekannya. Inti teori ini terletak pada pendapat yang mengatakan bahwa pemahaman tentang motivasi akan semakin mendalam apabila disadari bahwa setiap orang mempunyai tiga jenis kebutuhan, yaitu: “*Need for Achievement* (kebutuhan akan prestasi), *Need for Power* (kebutuhan akan kekuatan/ pengaruh), dan *Need for Affiliation* (kebutuhan untuk berafiliasi) ”.<sup>23</sup>

Berdasarkan teori Tiga Kebutuhan ini, kekuatan motivasi yang muncul dari dalam diri orang tua muslim yang menyekolahkan

---

<sup>22</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan.....*, hal. 332

<sup>23</sup> Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya.....* hal. 167-170



anaknya di SD Kanisius Kadirojo akan semakin kuat apabila ketiga kebutuhan tersebut dapat terpenuhi ketika mereka menyekeolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirojo. Ketiga kebutuhan tersebut yaitu kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuatan/ pengaruh, dan kebutuhan untuk berafiliasi. Pada data yang ditemukan, orang tua tidak terfokus pada pemenuhan tiga kebutuhan tersebut, sehingga rasa puas yang akan ditimbulkan dari adanya motivasi orang tua bersumber pada tercapainya pemahaman toleransi dan kedisiplinan yang akan diperoleh anak.

#### 5) Teori Motivasi dari Murray

Teori ini dikemukakan oleh Murray. Menurut Murray, kebutuhan adalah suatu konstruk, konsep, dan kekuatan hipotesis. Semua hal itu merupakan suatu kekuatan yang memiliki dasar fisiko-kemis yang tidak diketahui dalam bagian otak. Kekuatan tersebut mengorganisasi persepsi, apersepsi, intelexi, kemauan, dan tindakan. Kekuatan itu mentransformasi arah tertentu yang ada pada situasi yang tidak memuaskan.<sup>24</sup>

Dari enam teori yang penulis paparkan dari beberapa sumber diatas, penulis menggunakan teori motivasi yang sesuai dengan kondisi motivasi orang tua muslim dalam menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirojo.

---

<sup>24</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan.....*, hal. 337

Teori yang sesuai dengan kondisi motivasi orang tua tersebut adalah teori Hieginer dari Fredrick Herzberg dan teori Aktualisasi Diri dari Maslow. Teori Hieginer dari Fredrick ini menekankan pada faktor-faktor intrinsik yang timbul dari diri orang tua. Sedangkan teori Aktualisasi Diri dari Maslow dapat digunakan untuk menggali data motivasi orang tua dilihat dari segi kebutuhan orang tua dalam mengaktualisasikan diri anak untuk mencapai figur tertentu yakni figur yang memiliki tingkat pemahaman toleransi dan kedisiplinan yang tinggi.

## 2. Tingkah Laku Keagamaan

### a. Pengertian Tingkah Laku Keagamaan.

Dalam psikologi, perilaku/tingkah laku disebut juga *behaviour* yang artinya suatu akulturasi dari keadaan yang fisik dan psikis individu atau organisme yang terwujud dalam gerak atau sikap sebagai akibat dari adanya atau rangsangan yang mengenainya.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Ramayulis perilaku atau tingkah laku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan didasarkan oleh nilai-nilai agama yang diyakininya. Tingkah laku keagamaan tersebut sebagai wujud rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan

---

<sup>25</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal.10

pengamalan beragama pada diri sendiri dan di dorong oleh adanya sikap keagamaan pada diri individu.<sup>26</sup>

Tingkah laku keagamaan pada umumnya di dorong oleh adanya sikap keagamaan. Yang dimaksud sikap keagamaan ini adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatan terhadap agama. Sikap keagamaan ini merupakan interaksi secara kompleks antara pengetahuan agama, dan tingkah laku keagamaan dalam diri seseorang.<sup>27</sup> Sikap keagamaan dalam diri anak muncul dari pengetahuan agama yang diberikan orang tua/ orang dewasa disekitarnya yang akan mewujudkan dalam tingkah laku keagamaan anak. Berdasarkan sikap keagamaan itulah, anak akan melahirkan tingkah laku keagamaan sesuai dengan kadar ketaatannya dalam beragama.

b. Sifat-sifat Agama pada Anak.<sup>28</sup>

1) *Unreflective* (Tidak Mendalam)

Dalam penelitian Machion tentang sejumlah konsep ke-Tuhanan pada diri anak 73% mereka menganggap bahwa Tuhan itu bersifat seperti manusia.

2) *Egosentris*

---

<sup>26</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hal.97

<sup>27</sup> *Ibid*, hal.98

<sup>28</sup> *Ibid*, hal.68

Anak memiliki kesadaran akan diri sendiri sejak tahun pertama usia perkembangannya dan akan berkembang sejalan dengan penambahan pengalamannya. Apabila kesadaran akan diri itu mulai subur pada diri anak, maka akan tumbuh keraguan pada rasa egonya. Semakin bertumbuh semakin meningkat pula egoisnya. Sehubungan dengan hal itu maka dalam masalah keagamaan anak telah menonjolkan kepentingan dirinya dan telah menuntut konsep keagamaan yang mereka pandang dari kesenangan pribadinya.

3) *Anthromorphis*

Pada umumnya, konsep mengenai ke-Tuhanan pada anak berasal dari hasil pengalamannya dikala ia berhubungan dengan orang lain. Tapi suatu kenyataan bahwa konsep ke-Tuhanan mereka tampak jelas menggambarkan aspek-aspek kemanusiaan.

4) *Verbalis dan Ritualis*

Dari kenyataan yang dialami manusia ternyata kehidupan agama pada anak-anak sebagian besar tumbuh mula-mula secara verbal (ucapan). Anak-anak menghafal secara verbal kalimat-kalimat keagamaan dan selain itu pula dari amaliah yang mereka laksanakan berdasarkan pengamalan menurut tuntunan yang di ajarkan kepada mereka. Sepintas lalu kedua hal tersebut kurang ada hubungannya dengan perkembangan agama pada anak dimasa

selanjutnya tetapi menurut penyelidikan hal itu sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan agama anak itu di usia dewasanya. Bukti menunjukkan bahwa banyak orang dewasa yang taat beragama karena pengaruh ajaran dan praktek keagamaan yang dilaksanakan pada masa kanak-kanak mereka. sebaliknya belajar agama di usia dewasa banyak mengalami kesukaran. Latihan-latihan bersifat verbalis dan upacara keagamaan yang bersifat ritualis /praktek merupakan hal yang berarti dan merupakan salah satu ciri dari tingkat perkembangan agama pada anak.

5) *Imitatif*

Dalam kehidupan sehari-hari dapat disaksikan bahwa tindak keagamaan yang dilakukan oleh anak-anak pada dasarnya diperoleh dari meniru. Berdo'a dan shalat misalnya mereka laksanakan karena hasil meniru perbuatan di lingkungannya, baik berupa pembiasaan ataupun pengajaran yang intensif. Para ahli jiwa menganggap bahwa dalam segala hal anak merupakan peniru yang ulung. Sifat peniru ini merupakan modal yang positif dalam pendidikan keagamaan pada anak.

6) Rasa Heran



Rasa heran dan kagum merupakan tanda dan sifat keagamaan yang terakhir pada anak. Berbeda dengan rasa kagum yang ada pada orang dewasa, maka rasa kagum pada anak ini belum bersifat kritis dan kreatif. Mereka hanya kagum terhadap keindahan lahiriah saja. Hal ini merupakan langkah pertama dari pernyataan kebutuhan anak akan dorongan untuk mengenal sesuatu yang baru. Rasa kagum mereka dapat disalurkan melalui cerita-cerita yang menimbulkan rasa takjub.

c. Dimensi Keberagamaan.<sup>29</sup>

1) Dimensi Keyakinan

Dimensi keyakinan berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

2) Dimensi Praktik Agama

Dimensi praktik agama mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen pada agama yang dianutnya.

3) Dimensi Pengalaman

Dimensi pengalaman berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan

---

<sup>29</sup> Djamiludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 1994, hal. 77-78.

tertentu. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok masyarakat yang melihat komunikasi walaupun kecil dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir, dan otoritas transendental.

4) Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi pengetahuan agama mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi.

5) Dimensi Pengamalan/ Konsekuensi

Dimensi pengamalan mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian (*research*) merupakan kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.<sup>30</sup> Secara

---

<sup>30</sup> Saifudin, Azwar *Metode Penelitian* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal.1

umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>31</sup>

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai bentuk data kualitatif.<sup>32</sup> Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview mendalam, analisis isi, bola salju dan *story*. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menemukan atau mengembangkan teori yang sudah ada. Pendekatan kualitatif berusaha menjelaskan realitas dengan menggunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat.<sup>33</sup>

#### 2. Subyek Penelitian.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.6

<sup>32</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Intrans Publishing, 2016), hal.48

Subyek penelitian adalah sumber data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini subyek penelitian meliputi 2 orang tua siswa untuk mengetahui alasan/motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan non-muslim yaitu di SD Kanisius Kadirojo. Selain orang tua, anak/siswa yang menjadi subyek penelitian ini berjumlah 2 orang anak yang semuanya merupakan siswa muslim di SD Kanisius Kadirojo. Kemudian juga kepala sekolah, beberapa orang guru dan beberapa siswa di SD Kanisius Kadirojo yang turut memberikan informasi/data mengenai penelitian ini.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi *item-item* tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati kejadian, gerak atau proses. Mengamati bukanlah pekerjaan yang

---

<sup>34</sup> Saifudin, Azwar *Metode Penelitian*....hal.35

mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada padanya. Padahal hasil pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Dengan lain perkataan, pengamatan harus objektif.<sup>35</sup>

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui kondisi keseharian siswa muslim di SD Kanisius Kadirojo. Dalam proses ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, artinya peneliti sebatas mengamati aktivitas yang ada dan tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas mereka. Data yang dapat diperoleh melalui metode observasi adalah data tingkah laku keagamaan anak dalam lima dimensi keagamaan anak yaitu dimensi keyakinan agama, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman agama, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi pengamalan agama.

b. Metode wawancara

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara, yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan pedoman ini lebih banyak tergantung dengan pewawancara. Pewawancara adalah sebagai pengemudi jawaban responden. Jenis

---

<sup>35</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan Cetakan Ke-2* (Jakarta: Kencana, 2011), hal.277-278



interview ini cocok untuk penelitian kasus. Dan jenis kedua adalah pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda *check* pada nomor yang sesuai.<sup>36</sup>

Metode wawancara ini peneliti lakukan bersama dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Peneliti bermaksud memperoleh data secara mendalam melalui wawancara dengan responden. Wawancara dilakukan peneliti dengan dua cara yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilaksanakan dengan cara menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan pada narasumber secara rinci. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan menyesuaikan kondisi dan data yang diperoleh saat dilapangan. Data yang dapat diperoleh melalui metode wawancara adalah motivasi orang tua muslim menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirojo, tingkah laku keagamaan anak saat disekolah melalui wawancara bersama guru dan tingkah laku keagamaan anak saat dirumah melalui wawancara bersama orang tua.

c. Dokumentasi.

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hal.276

Tidak kalah penting dengan metode-metode lain ialah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan agenda. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tapi benda mati.<sup>37</sup>

Dalam menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti memegang daftar *check* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila variabel yang dicari tersebut telah ditemukan maka peneliti membubuhkan tanda *check* pada daftar yang sudah dibuat. Kemungkinan ditemukannya data yang belum ada didalam daftar *check* juga dimungkinkan adanya, maka untuk menyikapi hal tersebut peneliti menggunakan kalimat bebas untuk mengungkapkan maksudnya. Data yang mungkin didapatkan melalui metode dokumentasi ini antara lain berupa letak geografis SD Kanisius Kadirojo, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data berupa gambar atau foto.

#### 4. Metode Analisis Data

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hal.276

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>38</sup>

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada dilapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatan dilapangan. Sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Analisis data diarahkan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian yang ditentukan sebelum peneliti memasuki lapangan masih bersifat sementara. Fokus penelitian ada kemungkinan mengalami perubahan atau berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hal.335

<sup>39</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan*..... hal.286

Pada prinsipnya, analisis data kualitatif dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data. Tahapan proses analisis data serta interaksinya adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit.

Untuk itulah, diperlukan reduksi data sehingga tidak bertumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian

---

<sup>40</sup> *Ibid*, hal. 287-296

naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dan sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

c. Verifikasi Data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Sejak awal pengumpulan data, peneliti mulai memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Pada langkah verifikasi ini peneliti masih tetap terbuka untuk menerima masukan data. Bahkan pada langkah verifikasi ini sebagian peneliti juga masih kadang ragu-ragu untuk meyakinkan dirinya apakah dapat mencapai kesimpulan pada

tingkat final, dimana langkah pengumpulan data dinyatakan telah berakhir.

d. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang akan diteliti. Kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latar belakangnya. Oleh karena itu, jika ada lima orang peneliti dengan latar belakang berbeda meneliti obyek yang sama akan mendapatkan lima temuan dan semuanya dinyatakan valid jika apa yang ditemukan tersebut tidak berbeda dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada obyek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data berarti mengumpulkan data yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan berupa motivasi orang tua dan tingkah laku keagamaan anak. Peneliti menggali data motivasi melalui orang tua dengan cara melakukan wawancara kemudian juga melakukan wawancara dengan anak terkait motivasi orang tua tersebut. Untuk menggali data tingkah laku



keagamaan anak, peneliti melakukan wawancara kepada anak, wawancara kepada orang tua, wawancara kepada guru disekolah, dan melakukan observasi kegiatan anak supaya data yang diperoleh benar-benar data yang valid.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah mengenai gambaran umum penelitian ini, perlu penulis sampaikan rangkaian sistematis penelitian ini, sebagai berikut:

BAB I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum SD Kanisius Kadirojo. Meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi-misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, peserta didik, dan sarana dan prasarana di SD Kanisius Kadirojo.

BAB III berisi analisa pembahasan mengenai motivasi orang tua muslim menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirojo dan implikasinya terhadap tingkah laku keagamaan anak.

BAB IV berisi kesimpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran untuk memperkuat penyajian hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Motivasi orang tua muslim menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirojo adalah :
  - a) Supaya anak mendapat penanaman kedisiplinan dan pemahaman tentang toleransi
  - b) *Background* pendidikan orang tua yang pernah sekolah dilembaga Katolik ketika SD
  - c) Agama orang tua dan anak pada saat mendaftarkan anak di SD Kanisius Kadirojo adalah Katolik
  - d) Agar anak mendapat pemahaman tentang toleransi.
2. Tingkah laku keagamaan anak dapat dilihat dari lima dimensi keagamaan. Tingkah laku keagamaan Kayana dan Pasqa dalam lima dimensi menunjukkan hasil yang sama yaitu; keyakinan yang lemah, praktik keagamaan yang buruk, pengalaman keagamaan yang buruk, pengetahuan yang keagamaan yang buruk, dan pengamalan keagamaan yang baik dalam hal pemahaman toleransi yang ditunjukkan melalui sikap kerjasama dan suka menolong antar teman yang berbeda keyakinan. Sedangkan tingkat kedisiplinan dalam ketepatan waktu berangkat sekolah adalah

baik, namun kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu saat dirumah dan disekolah adalah buruk.

3. Implikasi motivasi orang tua muslim menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirojo terhadap tingkah laku keagamaan anak adalah:

- a. Implikasi terhadap dimensi keyakinan: membuat lemahnya keyakinan anak kepada agama Islam yang dianutnya karena dari orang tua pribadi masih minim dalam memberikan pendidikan agama Islam untuk anak. Faktor lain karena disekolah anak tidak mendapat pendidikan agama Islam dan sebaliknya, anak terbiasa dengan lingkungan agama Katolik.
- b. Implikasi terhadap dimensi praktik agama: buruknya intensitas praktik agama anak.
- c. Implikasi terhadap dimensi pengalaman: buruknya kualitas kedekatan anak dengan Allah. Anak tidak merasakan kedekatan dengan Allah dalam kehidupannya jika ia tidak melaksanakan shalat.
- d. Implikasi terhadap dimensi pengetahuan: buruknya pengetahuan anak tentang pengetahuan dasar dalam Islam seperti rukun iman dan rukun Islam.
- e. Implikasi terhadap dimensi pengamalan:
  - 1) Baiknya tingkat pemahaman toleransi beragama pada anak yang ditunjukkan dengan sikap bekerjasama dan suka menolong antar teman yang berbeda keyakinan serta sikap bertanggung jawab.

- 2) Baiknya sikap disiplin anak dalam kegiatan bersifat teknis selain ibadah seperti ketepatan waktu dalam bangun dan berangkat sekolah.
- 3) Buruknya sikap disiplin anak dalam menjalankan shalat lima waktu.

## **B. Saran-saran**

1. Saran kepada pendidik dan pemerhati pendidikan:
  - a. Agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan agama untuk peserta didik menyesuaikan dengan keberagaman agama yang ada didalam kelas.
  - b. Pendidik dapat mengingatkan dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan ritual wajib keagamaan, seperti peserta didik muslim yang harus menjalankan shalat 5 waktu. Apabila telah masuk waktu shalat, peserta didik dapat dipersilakan agar shalat.
  - c. Pihak terkait agar melaksanakan amanat Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 12 poin a bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.

2. Saran kepada orang tua:

- a. Orang tua agar memberikan pendidikan keagamaan sejak dini kepada anak karena mendidik diwaktu kecil bagaikan mengukir diatas batu yang akan membekas dalam diri anak hingga dewasa nanti.
- b. Orang tua agar meningkatkan kontrol dalam perkembangan keagamaan anak, mengingat tidak adanya pendidikan agama Islam yang didapatkan oleh anak saat disekolah.
- c. Orang tua agar memberikan contoh/ tauladan dalam melaksanakan kewajiban sebagai umat muslim dalam keseharian anak sehingga proses pendidikan agama pada anak dapat lebih efektif.
- d. Orang tua agar lebih memperhatikan hal-hal berkaitan dengan perkembangan keagamaan anak sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan lembaga pendidikan untuk anak.
- e. Orang tua agar menjadikan motivasi dari diri orang tua sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan lembaga pendidikan untuk anak.

**C. Kata Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, atas berkah limpahan karunia-Nya skripsi dengan judul Motivasi Orang Tua Muslim Menyekolahkan Anaknya di Lembaga Pendidikan Non Muslim dan Implikasinya Terhadap tingkah Laku Keagamaan Anak (Studi Kasus Pada Orang Tua Muslim di SD Kanisius Kadirojo) ini dapat selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun dari pembaca. Penulis berharap agar dengan adanya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya dalam Pendidikan Agama Islam, serta semoga skripsi ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para orang tua dalam memilihkan lembaga pendidikan yang akan menjadi tempat anak dalam mencari jati dirinya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini menjadi salah satu bahan rujukan tentang keilmuan terkait yang memberikan manfaat baik bagi pembaca maupun bagi penulis pribadi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Bin Muhammad Bin 'Abdurrahman Bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*

*Jilid 7* diterjemah oleh M Abdul Ghoffar E.M dan Abu Ihsan al Atsari, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I, 2012.

Ahmadi, Abu Umar, M. *Psikologi Umum (Edisi Revisi)*, Surabaya: PT. Bina Ilmu., 2004

Alfi, Ahmad Nur Rizal, "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SMP Islam

Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta" (Studi Kasus Pengembangan *Multiple Intelegences* Siswa), *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

Alif Sarifudin, "Analisis motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunung Kidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014", *skripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Asna Fitriani, Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya di SDIT Samawi Tajeman Pandak Bantul. *Skripsi*. jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

Balson, Maurice, *Bagaimana Menjadi Orang Tua Yang Baik*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.

Dale H Scunk, *Motivasi dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Indeks, 2012.

Feldman, Robert S, *Pengantar Psikologi Edisi 10 Buku 2*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.

Ghufron, M. Nur & S, Nur Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.

- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1997.
- Marsianti , Ismu Dyah Nur Dwi, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Buku Mentoring PAI Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di SMK Negeri 1 Pengasih”, *skripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Prawira , Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2014
- Rita I. Atkinson, Richard C. Atkinson, Ernest R. Hilgard, *Pengantar Psikologi 1 Edisi kedelapan jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 1983.
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Saifudin, Azwar, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Siswoyo, Dwi dkk, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Sit, Masganti, *Perkembangan Peserta Didik*, Depok: Kencana, 2017.
- Soemanta, Wasty, *Psikologi Pendidikan : Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Siagian, Sondang, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan Cetakan Ke-2*, Jakarta: Kencana, 2011.

<http://www.yayasankanisius.sch.id/profile-sejarah-4> 3 Oktober 2018 pukul 13.50



## LAMPIRAN

### Foto 1

Observasi pertama kegiatan Kayana selama dirumah



### Foto 2

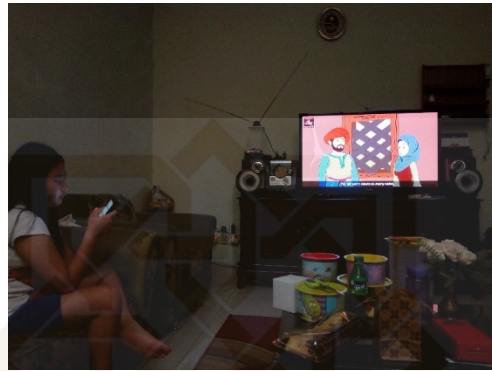
Wawancara pertama dengan Ibu Ani Jatmiko



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Foto 3**

Kayana sedang menonton kartun Islami



**Foto 4**

Kayana sedang mengerjakan tugas sekolah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Foto 5**

Kayana sedang mengerjakan tugas sekolah bersama penulis



**Foto 6**

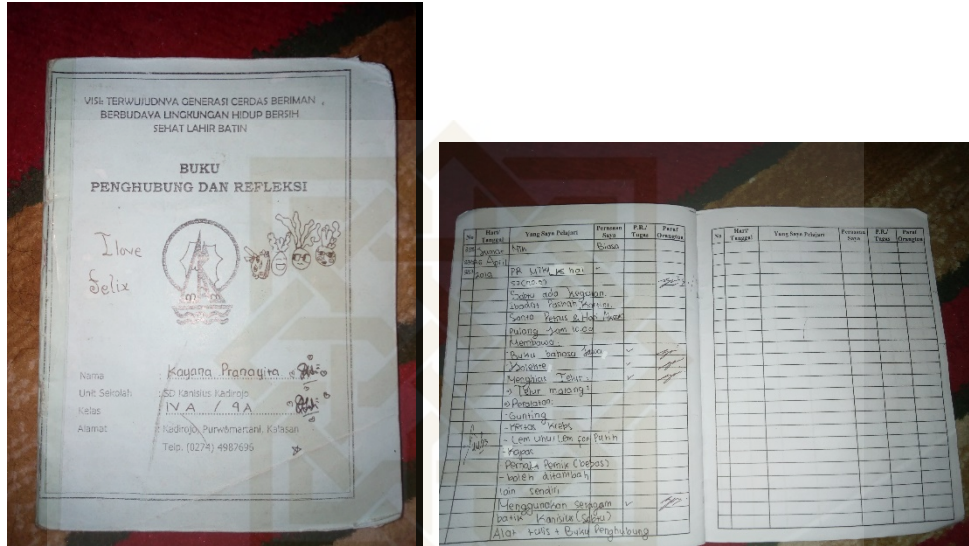
Foto bersama setelah observasi dan wawancara kepada Kayana dan Ibu Ani



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Foto 7**  
Observasi buku penghubung dari sekolah



**Foto 8**  
Setelah wawancara dengan Frater (guru agama) SD Kanisius Kadirojo



**Foto 9**

Observasi Kayana dan Pasqa ketika upacara bendera



**Foto 10**

Observasi Pasqa ketika bekerja kelompok



**Foto 11**

Observasi Pasqa ketika diminta menyerahkan tugas kepada Ibu Rosita



**Foto 12**

Observasi Pasqa ketika diminta menyerahkan tugas kepada Ibu Rosita





**Foto 13**

Suasana kelas Kayana ketika berdo'a akan berdo'a sebelum pembelajaran



**Foto 13**

Observasi Kayana saat disekolah



**Foto 14**  
Suasana kelas Kayana



**Foto 15**  
Kayana ketika maju didepan kelas





**Foto 16**

Kerjasama Kayana dengan teman-temannya saat mengerjakan tugas Bahasa Inggris



**Foto 16**

Peraturan kelas IV, Kelas Kayana





Foto 17

Jadwal pelajaran kelas IV, Kelas Kayana

The image shows a handwritten class schedule for Class IV, Kayana Class. The schedule is written on a red background with decorative elements like a sun and paper flags. The schedule is organized into a table with columns for days of the week and rows for time slots. The subjects listed include Tematik, Agama, PLH, S. Musik, B. Jawa, and Tari.

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1. 07.00 - 07.40	Upacara			LITERASI		
2. 07.40 - 08.15	Tematik	Tematik	MTK	OR	MTK	2.199
3. 08.15 - 08.50	Tematik	Tematik	MTK	OR	MTK	2.199
4. 08.50 - 09.25	Tematik	Tematik	MTK	PLH	MTK	Tematik
5. 09.25 - 09.45	---	---	---	---	---	---
6. 09.45 - 10.20	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
7. 10.20 - 10.55	Agama	PLH	Tematik	Tematik	Tematik	Agama
8. 10.55 - 11.30	Agama	S. Musik	Tematik	S. Lukis	Tematik	Agama
9. 11.30 - 11.50						
10. 11.50 - 12.25	B. Jawa	Tari OR	Tari	S. Lukis	---	---
11. 12.25 - 13.00	B. Jawa	Tari OR			---	---

**Foto 18**  
Kayana ketika shalat di Masjid Mujahidin



**Foto 19**  
Setelah tarawih di Masjid Mujahidin



**Foto 20**  
Perpustakaan SD Kanisius Kadirojo



**Foto 21**  
Pasqa ketika menunggu salah seorang temannya.





**Foto 22**

SD Kanisius Kadirojo



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : 2 Oktober 2018

Waktu : 09.00-10.00

Tempat : SD Kanisius Kadirojo

Sumber data : Bapak Eko

Sebagai : Kepala SD Kanisius Kadirojo

### **Deskripsi data:**

Informan adalah Kepala SD Kanisius Kadirojo, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di Ruang Kepala Sekolah SD Kanisius Kadirojo. Pertanyaan yang penulis sampaikan terkait dengan keberadaan siswa muslim di SD Kanisius Kadirojo, latar belakang sekolah secara umum, program-program sekolah, dan kondisi keagamaan siswa di SD Kanisius Kadirojo.

Dari hasil wawancara tersebut dapat memberitahukan bahwa terdapat siswa muslim di SD Kanisius Kadirojo. Adanya siswa muslim disekolah tersebut atas orang tua yang mendaftarkan sendiri anaknya ke SD Kanisius Kadirojo. Menurut informan, orang tua sudah diberi tahu diawal sebelum mendaftarkan diri di SD Kanisius Kadirojo bahwa setelah diterima anak dari latar belakang agama apapun tetap harus mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan orang tua sudah sepakat akan hal ini. Meskipun begitu, Pendidikan



Agama Katolik yang diajarkan adalah ajaran yang bersifat umum seperti cinta kasih, kebaikan, dan lain-lain. Informan menjelaskan bahwa sekolah sama sekali tidak memiliki misi untuk membuat seseorang memeluk agama Katolik. Informan menjelaskan bahwa sekolah hanya memiliki satu tempat ibadah yaitu Kapel (gereja kecil) untuk berdo'a meskipun disekolah ada siswa yang beragama Islam. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 dan KTSP diterapkan secara bertahap. Sekolah memiliki fasilitas yang baik untuk siswa seperti pembangunan gedung baru untuk menambah lengkap fasilitas sekolah. Informan menjelaskan bahwa keadaan ekonomi orang tua/ wali siswa SD Kanisius Kadirojo bermacam-macam, akan tetapi kebanyakan dari menengah kebawah.

**Interpretasi :**

SD Kanisius Kadirojo adalah sekolah Katolik. Mayoritas siswa beragama Katolik, akan tetapi ada beberapa siswa yang beragama Islam bersekolah di SD Kanisius Kadirojo. Sekolah memiliki pembelajaran keagamaan, yaitu Pendidikan Agama Katolik. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Katolik termasuk siswa muslim. Orang tua yang menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirojo telah sepakat bahwa anak-anak mereka akan mengikuti pembelajaran Katolik selama bersekolah di SD Kanisius Kadirojo. Kesepakatan ini telah ditandatangani diatas kertas diawal pendaftaran/ sebelum siswa diterima di SD Kanisius Kadirojo. Kurikulum yang digunakan oleh sekolah adalah Kurikulum 2013 yang penerapannya

dilakukan secara bertahap tidak langsung pada semua kelas. Penambahan pembangunan gedung baru dilakukan untuk melengkapi fasilitas sekolah, selain itu juga karena jenjang kelas I menambah satu rombel lagi sehingga membutuhkan ruang kelas baru untuk proses pembelajaran.



## Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Sabtu, 23 Februari 2019

Waktu : 09.00-11.00

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SD Kanisius Kadirojo

Sumber data : Ibu Ria

Sebagai : Wali kelas IV ( Wali kelas Kayana)

### Deskripsi data:

Informan adalah wali kelas IV SD Kanisius Kadirojo. Wawancara ini merupakan wawancara yang pertama yang penulis lakukan dengan informan. Wawancara dilakukan di Ruang Kepala Sekolah pada hari Sabtu, 23 Februari 2019 bersama dengan beberapa orang guru lainnya. Pertanyaan yang penulis sampaikan terkait dengan kondisi keagamaan siswa muslim disekolah sehari-hari. Siswa muslim dikelas IV bimbingan Ibu Ria adalah Kayana.

Menurut Ibu Ria akhlak Kayana baik selama disekolah. Permasalahan yang terjadi hanya permasalahan selayaknya anak kecil. Menurut ibu Ria Kayana pandai bergaul dan sopan. Menurut Ibu Ria, dengan kondisi siswa yang berlatar belakang agama Ibu Ria memfasilitasi siswa untuk memimpin do'a sebelum mulai pembelajaran. Kayana diberi kebebasan untuk memimpin do'a sesuai agamanya, tetapi pada realitanya Kayana lebih hafal do'a seperti yang dibaca di SD Kanisius Kadirojo setiap harinya. Sekolah membuat

program bernama Jum'at Kasih dimana anak-anak dilatih untuk bersedekah semampunya.. Menurut Ibu Ria, upaya sekolah untuk memfasilitasi komunikasi dengan orang tua/ wali adalah melalui grup WA kelas. Apabila ada siswa yang perlu perhatian khusus akan dikomunikasikan secara pribadi dan orang tuanya akan dipanggil ke sekolah.

**Interpretasi data:**

Kayana memiliki akhlak yang baik selama disekolah. Sekolah menyediakan fasilitas berupa program yaitu Jum'at Kasih dimana siswa SD Kanisius Kadirojo memberikan sedekah semampunya. Hal tersebut melatih kepedulian siswa untuk memberikan sebagian uang yang dimilikinya untuk orang lain. Melihat kondisi siswa yang berlatar belakang agama Ibu Ria memfasilitasi siswa untuk memimpin do'a sebelum mulai pembelajaran. Kayana diberi kebebasan untuk memimpin do'a sesuai agamanya, tetapi pada realitanya Kayana lebih hafal do'a seperti yang dibaca di SD Kanisius Kadirojo setiap harinya. Upaya Ibu Ria untuk memfasilitasi komunikasi dengan orang tua/ wali murid adalah melalui grup WA dan memanggil orang tua secara personal apabila terdapat siswa yang membutuhkan perhatian khusus.

### Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Sabtu, 23 Februari 2019

Waktu : 09.00-11.00

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SD Kanisius Kadirojo

Sumber data : Ibu Rosita

Sebagai : Wali kelas V ( Wali kelas Pasqa)

#### **Deskripsi data:**

Informan adalah wali kelas V SD Kanisius Kadirojo. Wawancara ini merupakan wawancara yang pertama yang penulis lakukan dengan informan. Wawancara dilakukan di Ruang Kepala Sekolah pada hari Sabtu, 23 Februari 2019 bersama dengan beberapa orang guru lainnya. Pertanyaan yang penulis sampaikan terkait dengan kondisi keagamaan siswa muslim disekolah sehari-hari. Siswa muslim dikelas V bimbingan Ibu Rosita adalah Pasqa.

Menurut Ibu Rosita akhlak Pasqa secara keseluruhan dapat dikatakan baik. Ibu Rosita adalah guru baru di SD Kanisius Kadirojo dan baru sekitar 1 bulan mengajar dikelas V jadi untuk *background* secara detail tentang Pasqa Ibu Rosita belum terlalu memahami. Menurut Ibu Rosita Pasqa sopan. Menurut Ibu Rosita dengan kondisi siswa yang berlatar belakang agama yang berbeda Ibu Rosita menerapkan hal yang sama dengan Ibu Ria dalam



memimpin do'a secara bergilir. Setiap siswa diberi kebebasan untuk memimpin do'a sesuai dengan keyakinannya. Menurut Ibu Rosita, upaya sekolah untuk memfasilitasi komunikasi dengan orang tua/ wali adalah melalui grup WA kelas. Apabila ada siswa yang perlu perhatian khusus akan dikomunikasikan secara pribadi dan orang tuanya akan dipanggil ke sekolah.

**Interpretasi data:**

Pasqa merupakan anak yang baik dan tertib. Pasqa beragama Islam, wali kelas Pasqa adalah Ibu Rosita yang berupaya untuk memfasilitasi Pasqa dalam kegiatan kelas seperti membebaskan Pasqa untuk berdo'a sesuai dengan keyakinannya.

## Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Sabtu, 23 Februari 2019

Waktu : 09.00-11.00

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SD Kanisius Kadirojo

Sumber data : Frater Alfa

Sebagai : Frater/ guru agama Katolik

### Deskripsi data:

Informan adalah Frater/ guru agama Katolik SD Kanisius Kadirojo. Wawancara ini merupakan wawancara yang pertama yang penulis lakukan dengan informan. Wawancara dilakukan di Ruang Kepala Sekolah pada hari Sabtu, 23 Februari 2019 bersama dengan beberapa orang guru lainnya. Pertanyaan yang penulis sampaikan terkait dengan kondisi keagamaan siswa muslim disekolah sehari-hari.

Menurut informan, seluruh siswa dari latar belakang agama apapun tetap mengikuti pembelajaran agama Katolik. Pembelajaran agama Katolik yang diajarkan lebih kepada ajaran yang bersifat umum seperti cinta kasih, kebaikan, dan lain-lain. Menurut informan, antar siswa tidak pernah ada konflik yang berlatar belakang agama. Konflik/ permasalahan yang terjadi seperti permasalahan yang terjadi pada anak kecil pada umumnya. Menurut informan, sekolah tidak mempunyai tujuan untuk membuat seseorang

memeluk agama Katolik. Menurut informan, akhlak siswa muslim yang bersekolah di SD Kanisius Kadirojo termasuk baik. Menurut informan, orang tua sudah setuju bahwa semua siswa dari latar belakang agama apapun jika bersekolah di SD Kanisius Kadirojo wajib mengikuti pembelajaran agama Katolik, jadi dilaksanakannya pembelajaran ini oleh semua siswa sudah atas kesepakatan antara sekolah dengan orang tua.

**Interpretasi data:**

Seluruh siswa dengan latar belakang agama apapun wajib mengikuti pembelajaran agama Katolik. Pihak sekolah dengan orang tua telah membuat kesepakatan bahwa anak-anak mereka dari latar belakang agama apapun tetap mengikuti pembelajaran agama Katolik. Pembelajaran agama Katolik yang diajarkan adalah ajaran yang bersifat umum seperti cinta kasih, kebaikan, dan lain-lain. Sekolah tidak memiliki tujuan untuk membuat siswa atau orang tua untuk memeluk agama Katolik. Siswa muslim yang bersekolah di SD Kanisius Kadirojo memiliki akhlak yang baik ketika disekolah. Tidak ada konflik/ permasalahan yang berlatar belakang agama diantara siswa. Semua permasalahan yang terjadi hanya sebatas permasalahan selayaknya anak-anak.

## Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

Waktu : 10.00 WIB- 12.00 WIB

Tempat : Rumah Ibu Ani Jatmiko

Sumber data : Ibu Ani Jatmiko

Sebagai : Orang tua dari Kayana, peserta didik muslim kelas 4 SD Kanisius Kadirojo

### **Deskripsi data:**

Informan adalah orang tua muslim yang menyekolahkan anaknya di SD Kanisius Kadirojo yakni orang tua dari Kayana. Wawancara ini merupakan wawancara yang pertama penulis lakukan dengan informan. Wawancara dilakukan di rumah Ibu Ani Jatmiko pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 10.00-12.00 WIB.

Menurut informan, motivasi beliau dalam menyekolahkan Kayana di SD Kanisius Kadirojo adalah kedisiplinan yang ditanamkan disekolah Katolik lebih bagus dibanding sekolah lainnya dan informan memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai toleransi kepada anak sejak dini. Sedangkan motivasi ekstrinsiknya adalah prestasi yang diraih oleh SD Kanisius Kadirojo mencapai sekolah adiwiyata mandiri

(tingkat nasional), adanya komunikasi antara guru dan orang tua dalam perkembangan belajar anak, program ekstrakurikuler yang dapat menggali bakat dan minat anak. Menurut informan, informan selaku orang tua Kayana tidak pernah memaksa Kayana untuk mengikuti peraturan suatu agama tertentu termasuk dalam hal shalat dan mengaji.

**Interpretasi Data:**

Motivasi Ibu Ani Jatmiko dalam menyekolahkan Kayana di SD Kanisius Kadirojo adalah kedisiplinan yang ditanamkan disekolah Katolik lebih bagus dibanding sekolah lainnya dan informan memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai toleransi kepada anak sejak dini. Sedangkan motivasi ekstrinsiknya adalah prestasi yang diraih oleh SD Kanisius Kadirojo mencapai sekolah adiwiyata mandiri (tingkat nasional), adanya komunikasi antara guru dan orang tua dalam perkembangan belajar anak, program ekstrakurikuler yang dapat menggali bakat dan minat anak. Menurut informan, informan selaku orang tua Kayana tidak pernah memaksa Kayana untuk mengikuti peraturan suatu agama tertentu termasuk dalam hal shalat dan mengaji.



## Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

Waktu : 10.00 WIB- 12.00 WIB

Tempat : Rumah Ibu Ani Jatmiko

Sumber data : Ibu Ani Jatmiko

Sebagai : Orang tua dari Kayana, peserta didik muslim kelas 4 SD Kanisius  
Kadirojo

### Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi pertama yang penulis lakukan di rumah Ibu Ani Jatmiko. Observasi ini bertujuan untuk mengamati tingkah laku keagamaan Kayana selama di rumah.

Keluarga Ibu Ani Jatmiko merupakan keluarga yang ramah dan santun dengan siapapun. Ibu Ani Jatmiko dan keluarga adalah muslim. Ibu Ani memiliki 2 orang anak, anak pertama adalah alumni SD Kanisius Kadirojo dan saat ini sudah

menginjak jenjang SMP sedangkan anak kedua adalah Kayana yang saat ini juga bersekolah di SD Kanisius Kadirojo kelas IV. Kayana adalah anak yang ramah, sopan, dan bertanggung jawab. Sikap ramah dan sopan tersebut dapat terlihat dari komunikasi Kayana dengan penulis yang berlangsung menyenangkan dan akrab sedangkan sikap tanggung jawab tersebut ditunjukkan Kayana ketika tidak sengaja menumpahkan minuman dilantai kemudian Kayana membersihkannya tanpa diminta oleh Ibu Ani. Pada saat penulis melakukan observasi dirumah Ibu Ani antara rentang waktu pukul 10.00-13.30 WIB adalah waktu shalat dhuhur, akan tetapi di sela-sela observasi tersebut penulis tidak menemukan data bahwa Kayana diingatkan Ibu Ani untuk melaksanakan ibadah shalat dhuhur.

### **Interpretasi Data:**

Keluarga Ibu Ani Jatmiko adalah keluarga muslim, memiliki dua anak yang bersekolah di SD Kanisius Kadirojo. Anak pertama sudah lulus dan pada saat ini sedang menempuh pendidikan SMP sedangkan anak kedua saat ini sedang menempuh pendidikan di SD Kanisius Kadirojo kelas IV yaitu Kayana. Kayana merupakan anak yang ramah, sopan, dan bertanggung jawab. Terkait dengan ibadah shalat sebagai kewajiban seorang muslim belum ditanamkan oleh Ibu Ani selaku orang tua Kayana selama dirumah.

## Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ tanggal : Jum'at, 29 Maret 2019

Waktu : 09.25 WIB- 09.45 WIB

Tempat : SD Kanisius Kadirojo

Sumber data : Gregorius Pasqa Prafidya

Sebagai : Peserta didik muslim kelas 5 SD Kanisius Kadirojo, anak dari Ibu  
Yeni Astuti

### Deskripsi Data:

Pasqa adalah salah satu siswa muslim kelas V di SD Kanisius Kadirojo. Pasqa merupakan anak dari Ibu Yeni Astuti. Observasi ini merupakan observasi pertama yang penulis lakukan kepada Pasqa selama disekolah. Pasqa merupakan anak yang ramah dan sopan, ditunjukkan dengan sikap yang mudah merespon ketika penulis mengajak berbicara pada saat istirahat. Pasqa merupakan anak yang suka membantu teman yang sedang dalam kesulitan, seperti yang ditunjukkan ketika ada seorang teman yang jatuh karena tersandung dengan sigap Pasqa memberikan bantuan untuk berdiri.

**Interpretasi Data:**

Pasqa adalah salah satu siswa muslim kelas V di SD Kanisius Kadirojo. Pasqa adalah anak yang ramah, sopan, dan suka menolong.



## Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Jum'at, 29 Maret 2019

Waktu : 09.45 WIB- 10.00 WIB

Tempat : SD Kanisius Kadirojo

Sumber data : Gregorius Pasqa Prafidya

Sebagai : Peserta didik muslim kelas 5 SD Kanisius Kadirojo, anak dari Ibu  
Yeni Astuti

### **Deskripsi Data:**

Observasi ini adalah wawancara pertama yang penulis lakukan dengan informan. Wawancara bertempat di SD Kanisius Kadirojo pada pukul 09.45-10.00 WIB.

Pasqa meyakini bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam, mengerjakan sholat lima waktu hanya maghrib dan isya', belum mengetahui rukun iman dan rukun Islam. Menurut informan, ibunya mengajari membaca Al Qur'an disela-sela kesibukan dan mengikutsertakan Pasqa dalam kegiatan TPA. Informan belum lancar membaca Al



Qur'an dan belum hafal bacaan shalat. Informan mudah bekerjasama bila ada kegiatan belajar kelompok, suka menolong teman yang sedang dalam kesulitan. Informan tidak meraskaan kedekatan dengan Allah.

**Interpretasi Data:**

Pasqa belum memahami pengetahuan dasar dalam Islam seperti rukun iman dan rukun Islam sehingga ketidak pahaman tersebut berhubungan dengan kemampuan Pasqa dalam melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim seperti shalat dan membaca Al Qur'an. Kemudian ketidak mampuan dalam menjalankan kewajiban tersebut menyebabkan tidak adanya perasaan dekat dengan Allah swt sebai Tuhan seluruh alam.

## Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ tanggal : Sabtu, 28 Maret 2019

Waktu : 16.55 WIB- 17.45 WIB

Tempat : Rumah Ibu Ani Jatmiko

Sumber data : Kayana

Sebagai : Peserta didik muslim kelas 5 SD Kanisius Kadirojo, anak dari Ibu Ani Jatmiko

### Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi kedua yang penulis lakukan kepada Kayana. Observasi ini bertujuan untuk mengamati tingkah laku keagamaan Kayana selama dirumah. Kayana menunjukkan sikap yang ramah, sopan, suka menolong, dan rajin belajar. Sikap ramah dan sopan ditunjukkan selama mengobrol dengan penulis sedangkan sikap suka menolong ditunjukkan ketika Ibu Ani membutuhkan bantuan Kayana untuk membersihkan lantai yang kotor, dengan senang hati Kayana melakukan hal tersebut. Sikap rajin ditunjukkan Kayana ketika mengerjakan tugas sekolah dan dibuktikan dengan menunjukkan Buku Penghubung Orang Tua dan Guru

yang diisi dengan rapid an detail. Kayana menonton video yang disediakan oleh ayahnya. Video yang ditonton adalah kartun dengan berbagai *genre* termasuk kartun Islami.

**Interpretasi Data:**

Kayana adalah anak yang ramah, sopan, suka menolong, dan rajin belajar. Orang tua Kayana menanamkan nilai Islami kepada Kayana melalui film kartun Islami yang di *download* oleh ayah Kayana.

## Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ tanggal : Senin, 29 Maret 2019

Waktu : 07.00 WIB- 13.00 WIB

Tempat : SD Kanisius Kadirojo

Sumber data : Gregorius Pasqa Prafidya

Sebagai : Peserta didik muslim kelas 5 SD Kanisius Kadirojo, anak dari Ibu  
Yeni Astuti

### Deskripsi Data:

Pasqa mengikuti upacara bendera dengan tertib dan khidmat. Pasqa datang tepat waktu ke sekolah, menunjukkan sikap yang tertib baik dalam pakaian maupun saat upacara berlangsung. Setelah upacara selesai, pembelajaran dikelas dimulai tepat waktu. Pembelajaran diawali dengan do'a bersama yakni do'a Salam Maria dan diakhiri dengan membuat tanda salib. Pasqa mengikuti melafalkan do'a tersebut tetapi tidak ikut membuat tanda salib. Selama kegiatan pembelajaran, pembelajaran dilakukan dengan berkelompok. Pasqa bersama tiga orang temannya bekerjasama memecahkan soal matematika yang diberikan oleh Ibu Rosita. Pasqa menunjukkan

sikap mudah bekerjasama dengan teman-temannya dalam memecahkan masalah. Pasqa juga menunjukkan perilaku sopan terhadap guru dengan cara menghormati ketika dijelaskan materi oleh guru dan menunjukkan perilaku rajin dengan cara menunjukkan hasil pekerjaan rumah (PR) yang ia kerjakan kepada guru. Ketika memasuki waktu shalat dhuhur selama disekolah, Pasqa tidak menjalankan shalat dhuhur sampai waktu pulang sekolah.

**Interpretasi Data:**

Pasqa mengikuti tata cara beribadah agama Katolik dengan turut melafalkan do'a Salam Maria sebelum pembelajaran dimulai. Pasqa menunjukkan sikap rajin, tertib, sopan, dan mudah bekerjasama selama disekolah. Pasqa tidak menjalankan shalat dhuhur ketika masuk waktu dhuhur ketika disekolah.



## Catatan Lapangan 11

Metode pengumpulan data: observasi

Hari/ tanggal : Senin, 29 Maret 2019

Waktu : 19.00-20.30 WIB

Tempat : Masjid Mujahidin Selomartani Kalasan

Sumber data : Kayana

Sebagai : Peserta didik muslim kelas 4 SD Kanisius Kadirojo, anak dari Ibu Ani

### **Deskripsi Data:**

Observasi ini bertujuan untuk melihat tingkah laku keagamaan Kayana ketika menjalankan shalat. Kayana menjalankan shalat isya' dan tarawih berjama'ah. Kayana datang ke masjid bersama dengan ibunya. Kayana terlihat tenang saat ibadah shalat isya' dan tarawih berlangsung serta mendengarkan kultum dengan seksama. Kayana menunjukkan sikap khusyuk melalui ekspresinya ketika shalat dan berdo'a.

### **Interpretasi Data:**

Ibu Ani memberikan bimbingan kepada Kayana agar mengikuti shalat berjama'ah di masjid. Kayana menunjukkan sikap khusyuk ketika shalat, sesuai dengan jawaban Kayana ketika sebelumnya penulis mewawancarai Kayana. Kayana menyebutkan bahwa ia merasakan dekat dengan Allah ketika shalat.



## Transkrip Wawancara I

Hari/ tanggal : 2 Oktober 2018

Waktu : 09.00-10.00

Tempat : SD Kanisius Kadirojo

Sumber data : Bapak Eko

Sebagai : Kepala SD Kanisius Kadirojo

1. Apakah ada siswa selain Katolik di SD Kanisius Kadirojo ini?

Jawab : Ada mbak

2. Apakah ada mata pelajaran keagamaan di sekolah?

Jawab : Disini ada mata pelajaran keagamaan tapi hanya Pendidikan Agama Katolik.

3. Apakah ada guru keagamaan/ guru kerohanian?

Jawab : Ada mbak, kalau guru agama Katolik disini disebut Frater kalau di Islam mungkin seperti Ustadz seperti itu mbak.

4. Bagaimanakah pembelajaran tersebut di lakukan?

Jawab : Jadi semua siswa tetap wajib mengikuti pelajaran tersebut. Akan tetapi yang kita ajarkan bukan Katolik yang mendalam dalam artian yang ajaran-ajaran yang bersifat umum seperti cinta kasih, kebaikan, dan lain-lain.

Dan kita juga tidak punya tujuan agar siswa-siswa yang bukan Katolik disini agar memeluk agama Katolik, kita tidak sama sekali tidak ada maksud seperti itu.

5. Dengan latar belakang agama yang berbeda-beda/ multikultur ini, bagaimana upaya sekolah untuk menjaga harmonisasi antar siswa/ orangtua siswa yang berbeda keyakinan tersebut?

Jawab : Kalau upaya khusus kami tidak ada ya mbak, karena menurut kami disini semuanya sama saja. Kita mendidik tidak memandang agamanya apa, jadi semuanya ya begini saja.

6. Apakah siswa di fasilitasi tempat beribadah sesuai dengan keyakinan mereka masing-masing?

Jawab : Sekolah hanya memiliki Kapel, untuk lain-lain belum ada.

7. Kurikulum apakah yang digunakan oleh sekolah ?

Jawab : Kurikulum 2013 dan KTSP. Jadi yang Kurikulum 2013 itu kita terapkan secara bertahap.

8. Kalau dari segi ekonomi sendiri pak, wali murid disini tergolong bawah, menengah, atau atas?

Jawab : Kalau itu macam-macam ya mbak. Ada yang tergolong mampu/ atas, ada yang sedang-sedang sampai kebawah. Kebanyakan dari menengah kebawah.

## Transkrip Wawancara II

Hari/ tanggal : 2 Oktober 2018

Waktu : 09.00-10.00

Tempat : SD Kanisius Kadirojo

Sumber data : Ibu Ria

Sebagai : Wali Kelas 4 SD Kanisius Kadirojo (wali kelas Kayana)

1. Apakah ada siswa selain Katolik di SD Kanisius Kadirojo ini?

Jawab : Ada mbak

2. Bagaimanakah akhlak Kayana ketika disekolah bu?

Jawab : Kayana baik, sopan dan kebetulan anaknya ramah sehingga mudah bergaul dengan teman-teman yang lain. Diantara anak-anak kelas IV tidak pernah terjadi konflik yang berlatar belakang agama, ya kalau berantem-berantem gitu selayaknya anak-anak saja mbak.

3. Apakah ada mata pelajaran keagamaan di sekolah?

Jawab : Ada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik mbak.

4. Apakah ada guru keagamaan/ guru kerohanian?

Jawab : Ada mbak, ya Frater-frater ini

5. Bagaimanakah pembelajaran tersebut di lakukan?

Jawab : Biasanya semua siswa tetap wajib mengikuti pelajaran ini. Materi yang diajarkan adalah ajaran-ajaran yang bersifat umum seperti cinta kasih dan kebaikan. Yang terpenting anak-anak mengerti bagaimana kehidupan.

6. Dengan latar belakang agama yang berbeda-beda/ multikultur ini, bagaimana upaya sekolah untuk menjaga harmonisasi antar siswa/ orangtua siswa yang berbeda keyakinan tersebut?

Jawab : Sekolah menyediakan fasilitas berupa program yaitu Jum'at Kasih dimana siswa SD Kanisius Kadirojo memberikan sedekah semampunya. Hal tersebut melatih kepedulian siswa untuk memberikan sebagian uang yang dimilikinya untuk orang lain. Kemudian kalau saya sendiri dikelas saya terapkan aturan secara bergantian dalam memimpin do'a sebelum pelajaran. Dan saya membebaskan anak-anak memimpin sesuai dengan keyakinan mereka, karena dikelas saya ada yang Katolik, Kristen, dan Islam. Tapi pada realitanya Kayana murid saya yang muslim itu lebih hafal dengan do'a-do'a Katolik seperti teman-teman yang lain.

7. Bagaimana upaya Ibu sebagai wali kelas untuk melakukan komunikasi terkait perkembangan belajar siswa dengan orang tua?

Jawab : Melalui grup WA kelas. Apabila ada siswa yang perlu perhatian khusus akan dikomunikasikan secara pribadi dan orang tuanya akan dipanggil ke sekolah.



### Transkrip Wawancara III

Hari/ tanggal : 2 Oktober 2018

Waktu : 09.00-10.00

Tempat : SD Kanisius Kadirojo

Sumber data : Ibu Rosita

Sebagai : Wali Kelas 5 SD Kanisius Kadirojo (wali kelas Pasqa)

1. Apakah ada siswa selain Katolik di SD Kanisius Kadirojo ini?

Jawab : Ada mbak

2. Bagaimanakah akhlak Pasqa ketika disekolah bu?

Jawab : Secara keseluruhan baik mbak, hanya saja karena saya guru baru disini jadi saya belum terlalu paham dengan masing-masing anak. Tapi selama ini Pasqa baik dikelas mbak.

3. Apakah ada mata pelajaran keagamaan di sekolah?

Jawab : Ada mbak, seperti dijelaskan Ibu Ria tadi.

4. Apakah ada guru keagamaan/ guru kerohanian?

Jawab :Ada.

5. Bagaimanakah pembelajaran tersebut di lakukan?

Jawab : Sama seperti jawaban Ibu Ria. Sesuai aturan sekolah, semua siswa tetap mengikuti pelajaran tersebut.

6. Dengan latar belakang agama yang berbeda-beda/ multikultur ini, bagaimana upaya sekolah untuk menjaga harmonisasi antar siswa/ orangtua siswa yang berbeda keyakinan tersebut?

Jawab : Sama saja mbak. Memimpin do'a secara bergilir.

7. Bagaimana upaya Ibu sebagai wali kelas untuk melakukan komunikasi terkait perkembangan belajar siswa dengan orang tua?

Jawab : Sama mbak, melalui grup WA kelas. Apabila ada siswa yang perlu perhatian khusus akan dikomunikasikan secara pribadi dan orang tuanya akan dipanggil ke sekolah.

## Transkrip Wawancara IV

Hari/ tanggal : 2 Oktober 2018

Waktu : 09.00-10.00

Tempat : SD Kanisius Kadirojo

Sumber data : Frater Alfa

Sebagai : Guru Agama Katolik SD Kanisius Kadirojo

1. Apakah ada siswa selain Katolik di SD Kanisius Kadirojo ini?

Jawab : Ada mbak

2. Bagaimanakah akhlak siswa tersebut ketika disekolah ?

Jawab : Secara keseluruhan baik. Kalau saya memandang secara umumnya artinya semua anak saya lihat sebagai seseorang yang sama tanpa memberdakan latar belakang agamanya.

3. Bagaimanakah pembelajaran tersebut di lakukan?

Jawab : Sama seperti penjelasan dari bapak ibu guru yang lain, bahwa sebelum anak diterima disekolah ini sudah ada kesepakatan bahwa nantinya mereka akan mendapatkan mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik. Kesepakatan tersebut sudah tertulis hitam diatas putih, akan tetapi kami sama sekali tidak bertujuan untuk meng-Katolikkan anak-anak. Sama sekali tidak. Yang kami ajarkan juga ajaran-ajaran yang bersifat umum dalam kehidupan bukan khusus Katolik yang mendalam.

4. Dengan latar belakang agama yang berbeda-beda/ multikultur ini, bagaimana upaya anda sebagai guru agama untuk menjaga harmonisasi antar siswa yang berbeda keyakinan tersebut?

Jawab : Dengan memandang anak-anak sama semuanya atau setara, artinya tidak ada perbedaan meskipun ada yang Katolik, ada yang Islam bagi saya semuanya sama saja. Mereka adalah murid saya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Transkrip Wawancara V

Hari/ tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

Waktu : 10.00 WIB- 12.00 WIB

Tempat : Rumah Ibu Ani Jatmiko

Sumber data : Ibu Ani Jatmiko

Sebagai : Orang tua dari Kayana, peserta didik muslim kelas 4 SD Kanisius Kadirojo

1. Apa motivasi bapak/ ibu dalam menyekolahkan anak di SD Kanisius Kadirojo?

Jawab : Kalau motivasi dari disiplinnya mbak. Jujur saya dan suami saya suka dengan sekolah Katolik karena disiplinnya tinggi sekali. Waktu itu saya belum memikirkan soal agama si mbak, dan saya tawarkan sama anak saya Kayana mau tidak saya sekolahkan disini dan dia mau. Saya punya anak Kayana itu beberapa tahun setelah saya menikah dengan suami, jadi ketika dia sudah lahir rasanya ingin sekali memberikan yang terbaik bagi anak. Salah satunya karakter disiplin itu tadi mbak, karena buat saya apa yang kita tanam di masa kecil itu akan membekas sampai dia dewasa. Saya dulu juga *background* nya sekolah Katolik, tapi saya tetap belajar mengaji dan sholat.

2. Apa keunggulan yang dimiliki SD Kanisius Kadirojo?

Jawab : Kalau keunggulan rata-rata ya mbak. Saya rasa SD Kanisius Kadirojo itu standar dengan SD pada umumnya, hanya menang di disiplinnya tadi mbak.

3. Bagi orang tua, seberapa penting anak dapat memahami makna toleransi dalam kehidupan?

Jawab : Menurut saya sangat penting mbak. Apalagi sekarang ini banyak kasus intoleran, hal itu mungkin karena minimnya pemahaman orang-orang tentang toleransi. Padahal kita hidup di Indonesia ini kan juga bermacam-macam agama, budaya, dan lain-lain. Alasan lain saya masukkan anak ke SD Kanisius Kadirojo itu supaya anak saya belajar toleransi. Kebetulan waktu itu kuota sudah penuh, kemudian suami saya telpon ke Yayasan Bintara untuk minta rekomendasi supaya anak saya bisa sekolah disana.

4. Menurut pengetahuan orang tua, apa saja program sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana sekolah?

Jawab : Salah satunya gedung baru yang sedang dibangun itu. Saya rasa itu upaya sekolah untuk menambah lengkap fasilitas yang ada mbak. Hanya saja untuk fasilitas belum sebagus SD Kanisius Demangan, itu salah satu faktornya menurut saya karena ekonomi. Jadi dulu tidak ada uang gedung mbak, makanya dulu untuk pembangunan juga belum terlalu bagus.



5. Menurut pengetahuan orang tua, apa saja prestasi yang telah diraih oleh sekolah?

Jawab : Kalau prestasi tidak begitu mencolok mbak. Cuma salah satu yang membuat saya sebagai orang tua merasa senang adalah tercapainya sekolah adiwiyata mandiri. Kalau sudah adiwiyata mandiri itu kan penghargaan dari presiden langsung, jadi mungkin itu bisa dibilang prestasi yang paling terlihat kami sebagai orang tua.

6. Apakah ada komunikasi intens antara guru dengan orang tua untuk mendiskusikan perkembangan belajar siswa?

Jawab : Kalau intens tidaknya itu tergantung kita sebagai orang tua. Tapi kalau komunikasi rutin ya setiap pengambilan raport gitu mbak.

7. Kalau ada, seperti apakah hal tersebut dilakukan?

Jawab : ya seperti itu tadi, intens sekali juga tidak. Hanya jika ada sesuatu masalah tentang belajar anak disekolah sudah pasti saya sebagai orang tua langsung mengontak Ibu Ria (guru kelas 4) dan juga sebaliknya. Hanya rutinnnya setiap pengambilan raport saja.

8. Apa saja program ekstrakurikuler sekolah untuk menggali bakat dan minat siswa?

Jawab : Kesenian, PLH, Komputer, Olah Raga, Koor, Drumband.

9. Apa saja faktor yang mempengaruhi bapak/ ibu dalam menyekolahkan anak ke SD Kanisius Kadirojo?

Jawab : kalau saya yang pokok hanya kedisiplinan, lain-lainnya tidak ada.

Soal agama dan lain-lain saya tidak pernah mempermasalahkan.

10. Apa saja upaya sekolah dalam mempertahankan kepercayaan anda sebagai orang tua muslim yang menyekolahkan anak di SD Kanisius Kadirojo?

Jawab : Upaya ya itu tadi, selalu menanamkan disiplin. Kalau yang lain-lain tidak ada.

11. Apakah anak bapak/ ibu di beri pendidikan keagamaan seperti TPA atau di datangkan guru les kerumah?

Jawab : Tidak mbak. Saya tawari anaknya mau TPA atau tidak, dia tidak mau ya sudah. Saya bilang ke Bapaknya apa di panggilkan guru les ngaji kerumah, Bapaknya bilang tidak usah dulu ya sudah. Anaknya nanti mau sekolah di Budi Mulia, dan disana ada pelajaran membaca Iqra'. Kata bapaknya biar nanti Kayana ini ketika SMP di Budi Mulia belajar dari nol.

12. Bagaimana dari segi ritualis/ sholatnya anak bapak/ibu?

Jawab : Kalau sholat masih bolong-bolong juga mbak. Saya tidak pernah memaksa anak saya. Tapi yang penting selalu saya ingatkan.

## Transkrip Wawancara VI

Hari/ tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

Waktu : 12.15 WIB- 13.00 WIB

Tempat : Rumah Ibu Ani Jatmiko

Sumber data : Kayana

Sebagai : Peserta didik muslim kelas 4 SD Kanisius Kadirojo, Anak dari Ibu Ani

### DIMENSI KEYAKINAN:

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN		
		YA	TIDAK	RAGU
1	Apakah anda yakin bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam	v		
2	Apakah anda yakin kepada malaikat Allah?		v	
3	Apakah anda yakin kepada kitab-kitab Allah?		v	
4	Apakah anda yakin kepada utusan/rasul Allah?		v	
5	Apakah anda yakin akan adanya hari kiamat?		v	
6	Apakah anda yakin kepada qadha' dan qadar?		v	

**DIMENSI PRAKTIK AGAMA:**

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN		
		YA	TIDAK	KADANG
1	Apakah anda melafalkan kalimah syahadat?		v	
2	Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu?		v	
3	Apakah anda melaksanakan puasa Ramadhan?		v	
4	Apakah anda menunaikan zakat?	v		

**DIMENSI PENGALAMAN:**

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN		
		YA	TIDAK	KADANG
1	Apakah anda merasakan dekat dengan Allah saat berdo'a atau beribadah?	v		
2	Apakah anda merasakan dekat dengan Allah saat aktivitas sehari-hari?		v	

**DIMENSI PENGETAHUAN AGAMA:**

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF	
		YA	TIDAK
1	Apakah anda mengetahui pengertian rukun iman?		v
2	Apakah anda hafal rukun iman?		v
3	Apakah anda mengetahui pengertian rukun Islam?		v
4	Apakah anda hala rukun Islam?		v

**DIMENSI PENGAMALAN: KERJASAMA, SUKA MENOLONG,  
BERTANGGUNG JAWAB, DAN DISIPLIN:**

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN		
		YA	TIDAK	KADANG
1	Apakah anda bekerjasama dengan teman saat disekolah?	v		
2	Apakah anda bekerjasama dengan anggota keluarga saat dirumah?	v		
3	Apakah anda suka menolong orang lain saat disekolah?	v		
4	Apakah anda suka menolong orang lain saat dirumah dan lingkungan sekitar anda?	v		
5	Apakah anda bertanggung jawab dengan sesuatu (tugas) yang telah diberikan kepada anda saat disekolah?	v		
6	Apakah anda bertanggung jawab dengan sesuatu yang telah diberikan kepada anda saat dirumah dan lingkungan sekitar anda?	v		
7	Apakah anda disiplin melaksanakan shalat saat dirumah ?		v	



8	Apakah anda disiplin melaksanakan shalat saat disekolah?		v	
---	--	--	---	--

### Transkrip Wawancara VII

Hari/ tanggal : Kamis, 28 Maret 2019

Waktu : 20.00 WIB-22.00 WIB

Tempat : *Via WhatsApp*

Sumber data : Ibu Yeni Astuti

Sebagai : Orang tua dari Pasqa, peserta didik muslim kelas 5 SD Kanisius Kadirojo

1. Apa motivasi bapak/ ibu dalam menyekolahkan anak di SD Kanisius Kadirojo?

Jawab : Saya muslim sejak lahir mbak, kemudian saya menikah sama suami. Nah kebetulan suami saya itu Katolik kemudian saya pindah agama ke Katolik. Seiring berjalannya waktu saya pisah sama suami dan saya memutuskan kembali lagi jadi muslim. Sekitar satu tahun yang lalu saya masuk Islam lagi. Jadi dulu dimasukkan ke SD Kanisius Kadirojo itu yak arena keluarga kami waktu itu Katolik.

2. Apa keunggulan yang dimiliki SD Kanisius Kadirojo?

Jawab : Keunggulan yang mencolok saya tidak tahu mbak. Hanya sekolah adiwiyata mandiri itu tadi.

3. Bagi orang tua, seberapa penting anak dapat memahami makna toleransi dalam kehidupan?

Jawab : Penting sekali mbak, supaya anak-anak tahu bahwa kita hidup di Indonesia yang terdiri dari bermacam-macam perbedaan.

4. Menurut pengetahuan orang tua, apa saja program sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana sekolah?

Jawab : Kalau untuk sekarang ya pembangunan gedung yang tingkat itu mbak. Jadi ruangnya agak banyak sekarang.

5. Menurut pengetahuan orang tua, apa saja prestasi yang telah diraih oleh sekolah?

Jawab : Sekolah adiwiyata mandiri mbak.

6. Apakah ada komunikasi intens antara guru dengan orang tua untuk mendiskusikan perkembangan belajar siswa?

Jawab : Ada komunikasi tapi tidak intens waktunya. Tergantung kita sebagai wali murid yang aktif untuk menghubungi guru jika ingin mengetahui perkembangan belajarnya anak.

7. Kalau ada, seperti apakah hal tersebut dilakukan?

Jawab : Kalau kelas kecil dulu ada buku pengantar orang tua dan wali kelas sebagai komunikasi tentang perkembangan anak. Kalau sekarang tidak ada. Jika anak ada permasalahan, orang tua di panggil ke sekolah.

8. Apa saja program ekstrakurikuler sekolah untuk menggali bakat dan minat siswa?

Jawab : Setahu saya ada koor, pramuka, membatik.

9. Apa saja faktor yang mempengaruhi bapak/ ibu dalam menyekolahkan anak ke SD Kanisius Kadirojo?

Jawab : Tidak ada. Dulu kan saya Katolik jadi saya tidak mikir apa-apa. Yang penting anak saya sekolah saja.

10. Apa saja upaya sekolah dalam mempertahankan kepercayaan anda sebagai orang tua muslim yang menyekolahkan anak di SD Kanisius Kadirojo?

Jawab : Tidak ada.

11. Apakah anak bapak/ ibu di beri pendidikan keagamaan seperti TPA atau di datangkan guru les kerumah?

Jawab : Iya mbak. Anak saya ikut ngaji di TPA

12. Bagaimana dari segi ritualis/ sholatnya anak bapak/ibu?

Jawab : Sholatnya masih bolong-bolong mbak. Saya agak susah mengontrol ketika siang karena saya bekerja. Kalau maghrib sama isya' gitu biasanya anaknya ke masjid. Tapi tetap saya ajari bacaan-bacaan sholat.

### Transkrip Wawancara VIII

Hari/ tanggal : Jum'at, 29 Maret 2019

Waktu : 09.45 WIB- 10.30 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SD Kanisius Kadirojo

Sumber data : Gregorius Pasqa Prafidya

Sebagai : Peserta didik muslim kelas 5 SD Kanisius Kadirojo, anak dari Ibu

Yeni

#### DIMENSI KEYAKINAN:

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN		
		YA	TIDAK	RAGU
1	Apakah anda yakin bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam	v		
2	Apakah anda yakin kepada malaikat Allah?		v	
3	Apakah anda yakin kepada kitab-kitab Allah?		v	
4	Apakah anda yakin kepada utusan/rasul		v	

	Allah?			
5	Apakah anda yakin akan adanya hari kiamat?		v	
6	Apakah anda yakin kepada qadha' dan qadar?		v	

**DIMENSI PRAKTIK AGAMA:**

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN		
		YA	TIDAK	KADANG
1	Apakah anda melafalkan kalimah syahadat?		v	
2	Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu?		v	
3	Apakah anda melaksanakan puasa Ramadhan?		v	
4	Apakah anda menunaikan zakat?	v		

**DIMENSI PENGALAMAN:**

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN		
		YA	TIDAK	KADANG
1	Apakah anda merasakan dekat dengan Allah saat berdo'a atau beribadah?	v		
2	Apakah anda merasakan dekat dengan Allah saat aktivitas sehari-hari?		v	

**DIMENSI PENGETAHUAN AGAMA:**

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah anda mengetahui pengertian rukun iman?		v
2	Apakah anda hafal rukun iman?		v
3	Apakah anda mengetahui pengertian rukun Islam?		v
4	Apakah anda hala rukun Islam?		v



**DIMENSI PENGAMALAN: KERJASAMA, SUKA MENOLONG,  
BERTANGGUNG JAWAB, DAN DISIPLIN:**

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN		
		YA	TIDAK	KADANG
1	Apakah anda bekerjasama dengan teman saat disekolah?	v		
2	Apakah anda bekerjasama dengan anggota keluarga saat dirumah?	v		
3	Apakah anda suka menolong orang lain saat disekolah?	v		
4	Apakah anda suka menolong orang lain saat dirumah dan lingkungan sekitar anda?	v		
5	Apakah anda bertanggung jawab dengan	v		

	sesuatu (tugas) yang telah diberikan kepada anda saat disekolah?			
6	Apakah anda bertanggung jawab dengan sesuatu yang telah diberikan kepada anda saat dirumah dan lingkungan sekitar anda?	v		
7	Apakah anda disiplin melaksanakan shalat saat dirumah ?		v	
8	Apakah anda disiplin melaksanakan shalat saat disekolah?		v	

## Transkrip Wawancara IX

Hari/ tanggal : Sabtu, 23 Februari 2019

Waktu : 09.00-11.00

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SD Kanisius Kadirojo

Sumber data : Frater Alfa

Sebagai : Guru agama Katolik SD Kanisius Kadirojo

1. Bagaimanakah perilaku/ akhlak siswa muslim selama disekolah?

Jawab : Perilakunya baik, kalau dengan teman bisa membaaur. Artinya sama saja tidak ada perbedaan-perbedaan dalam bersosialisasi.

2. Bagaimana cara sekolah memfasilitasi siswa dalam beribadah sesuai dengan keyakinannya?
3. Apakah disekolah ada tempat khusus untuk masing-masing siswa beribadah sesuai keyakinannya ?

Jawab : Sekolah hanya memiliki 1 tempat ibadah yaitu Kapel. Kapel itu semacam gereja kecil untuk beribadah/ do'a-do'a. Kalau untuk tempat ibadah semua agama, sekolah belum memiliki.

4. Apakah disekolah ada pelajaran keagamaan untuk siswa?

Jawab : Ada mbak.

5. Kalau ada seperti apa gambaran kegiatan pembelajaran tersebut?

Jawab : Pelajaran agama yang diajarkan disini adalah agama Katolik. Jadi semua siswa mengikuti termasuk siswa yang muslim tadi. Sebelum mereka diterima disini, diawal sudah sekolah sampaikan bahwa ketika mereka sudah diterima mereka harus mengikuti pembelajaran agama Katolik ini dan para orang tua sudah setuju dan membuat kesepakatan hitam diatas putih. Pembelajaran agama Katolik yang kita ajarkan disini juga belum terlalu mendalam, dalam artian ajaran-ajaran yang bersifat umum agar bisa diikuti oleh semua siswa seperti ajaran tentang cinta kasih, kebaikan, dan lain-lain.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : MARIA ULFA  
NIM : 15410143  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Usman, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

**90,00 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

# Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

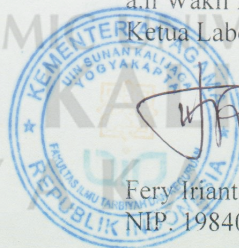
**Nama : MARIA ULFA**  
**NIM : 15410143**  
**Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMA N 1 Banguntapan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Nasirudin, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91,89 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1439/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Maria Ulfa  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Grobogan, 16 September 1997  
Nomor Induk Mahasiswa : 15410143  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Jogoprayan, Jogoprayan  
Kecamatan : Gantiwamo  
Kabupaten/Kota :  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018  
Ketua



Prof. Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.05.2/6.41.17.81/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Maria Ulfa :

تاريخ الميلاد : ١٦ سبتمبر ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ مايو ٢٠١٩، وحصلت  
على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٣٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ٢١ مايو ٢٠١٩

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

التوقيع



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.18.14/2019

This is to certify that:

Name : **Maria Ulfa**  
Date of Birth : **September 16, 1997**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 21, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	43
<b>Total Score</b>	<b>427</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 21, 2019  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Maria Ulfa  
 NIM : 15410143  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Juni 2019



NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id

NIM : 15410143  
NAMA : MARIA ULFA

TA : 2018/2019  
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Pendidikan Agama Islam  
NAMA DPA : Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Seminar Proposal	0	A	MIN 13:00-14:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...
2	Skripsi	6	A	MIN 15:00-16:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/24

Mahasiswa

*Maria Ulfa*

MARIA ULFA  
NIM: 15410143



Yogyakarta, 18/01/2019  
Dosen Penasihat Akademik

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.  
NIP: 19740725 200604 2 008





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MARIA ULFA  
NIM : 15410143  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

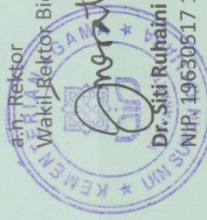
Yogyakarta, 1 September 2015

Wakil Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.

NIP. 19630517 199003 2 002







# Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

Maria Ulfa

Sebagai :

**PESERTA**

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Siti Rahmawati Dzuhayatin, MA

NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

M. Muqribul Faiz

NIM. 13360019





Kementerian Agama  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Aspek Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Aspek Penilaian
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	Efektif dan Efisien, Reliable, Reusable, Maintainable, Usability, Kompabilitas, Dokumentasi Program
2	Aspek Komunikasi Visual	Komunikatif, Kreatif, Memikat, Audio, Visual, Gerak, Layout
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	Tujuan, Sistematika, Relevansi Kompetensi, Kedalaman Materi, Kontekstualitas, Interaktivitas, Evaluasi, Umpan Balik

### Standar Nilai

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
1	95-100	A	4	Cumlaude
2	90-94,99	A-	3,75	
3	85-89,99	A/B	3,50	
4	80-84,99	B+	3,25	Sangat Memuaskan
5	75-79,99	B	3	
6	70-74,99	B-	2,75	Memuaskan
7	65-69,99	B/C	2,50	
8	60-64,99	C+	2,25	Cukup
9	55-59,99	C	2	
10	50-54,99	C-	1,75	Tidak Lulus
11	45-49,99	C/D	1,50	
12	40-44,99	D+	1,25	
13	35-39,99	D	1	
14	< 35	E	0	



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-103/Un.02/DT/PP.05.3/8/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MOTIVASI ORANG TUA MUSLIM MENYEKOLAHKAN ANAKNYA  
DI LEMBAGA PENDIDIKAN NON MUSLIM DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP TINGKAH LAKU KEAGAMAAN ANAK  
(Studi Kasus pada Orang Tua Muslim di SD Kanisius Kadirojo Kalasan Sleman)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maria Ulfa  
NIM : 15410143

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 04 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si  
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.  
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



# PIAGAM JUZ 30

NO : 0971A-2/PKTQ/FITK/XI/2016

Dengan senantiasa memohon hidayah, ma' unah dan ridho Allah SWT,  
piagam ini diberikan kepada :

**MARIA ULFA**

yang telah mengikuti kegiatan setoran hafalan di Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Quran  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan dinyatakan telah khatam hafalan juz 30

Yogyakarta, 24 November 2016

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP : 19661121 199203 1 002

Ketua PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Afiq Fikri Almas  
NIM : 13490077

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Maria Ulfa  
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 16 September 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dsn Karangpung RT 001/008 Pojok Pulokulon Grobogan Jawa Tengah.  
Golongan darah : O  
No HP : 085727511337  
E mail : [riamaria884@gmail.com](mailto:riamaria884@gmail.com)

### DATA PENDIDIKAN FORMAL

2002-2003 TK Dharma Wanita Pojok 1 Pulokulon Grobogan  
2003-2009 SD Negeri 5 Pojok Pulokulon Grobogan  
2009-2012 SMP Negeri 2 Pulokulon Grobogan  
2012-2014 MA Darussalam Semarang  
2014-2015 SMA Ma'arif Sunan Kalijogo Cangkringan Sleman  
2015-sekarang Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### DATA PENDIDIKAN NONFORMAL

2003-2009 Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum III Karangpung Pojok Pulokulon Grobogan Jawa Tengah  
2009-2012 Madrasah Diniyah Wustho Miftahul Ulum III Karangpung Pojok Pulokulon Grobogan Jawa Tengah  
2012-2014 Pondok Pesantren Darussalam Semarang  
2014-sekarang Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Bima Bhakti Al Mujiib Bimomartani Ngemplak Sleman